

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK*  
TERHADAP EKSISTENSI DIRI SISWA  
SMA SULTAN ISKANDAR MUDA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUTH NATHANIA TARIGAN**

**198530157**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/5/24

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *TIKTOK*  
TERHADAP EKSISTENSI DIRI SISWA  
SMA SULTAN ISKANDAR MUDA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**RUTH NATHANIA TARIGAN  
198530157**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/5/24

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sultan Iskandar Muda  
Nama : Ruth Nathania Tarigan  
NPM : 198530157  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si  
Pembimbing I

  
Angga Tinova Yudha, S.I.Kom, M.I.Kom  
Pembimbing II

  
Dr. Wilda Musthafa Sembiring, S.Sos, M.IP  
Dekan

  
Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 27 Maret 2024

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Maret 2024



Ruth Nathania Tarigan  
198530157

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Nathania Tarigan  
NPM : 198530157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sultan Iskandar Muda”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan  
Pada tanggal: 27 Maret 2024  
Yang menyatakan,

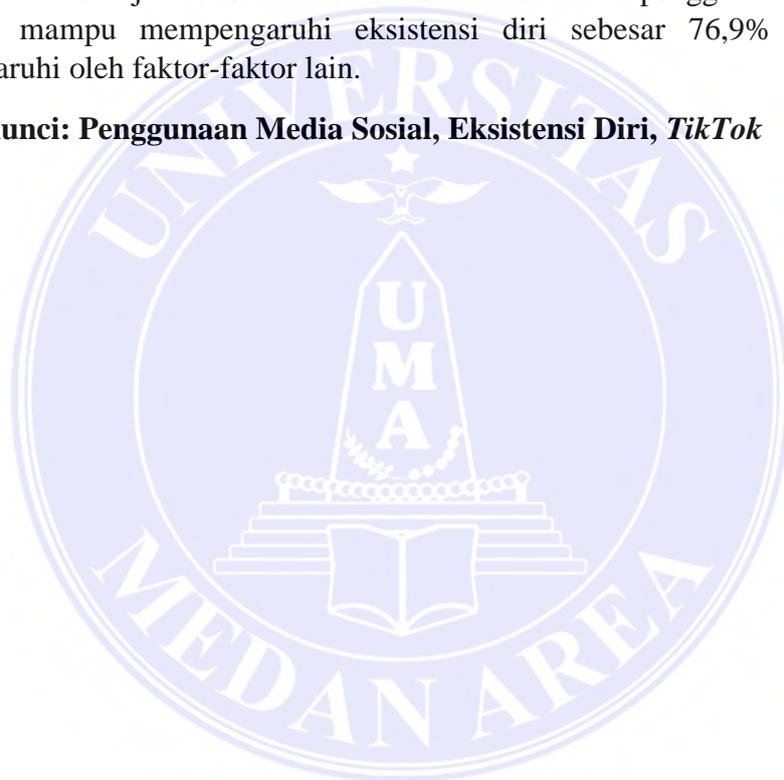


(Ruth Nathania Tarigan)  
198530157

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri. Teori yang digunakan adalah *uses and gratifications*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey*. Responden pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2022/2023 SMA Sultan Iskandar Muda. Teknik penarikan sampel memakai *purposive sampling* dengan rumus *slovin* diperoleh sampel sebanyak 81 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan taraf signifikansi 10% diperoleh nilai t tabel sebesar 1,292 nilai t hitung diperoleh sebesar 16,229. Maka nilai ini membuktikan bahwa t hitung  $>$  t tabel. Hasil uji koefisien determinasi membuktikan penggunaan media sosial *TikTok* mampu mempengaruhi eksistensi diri sebesar 76,9% dan 23,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

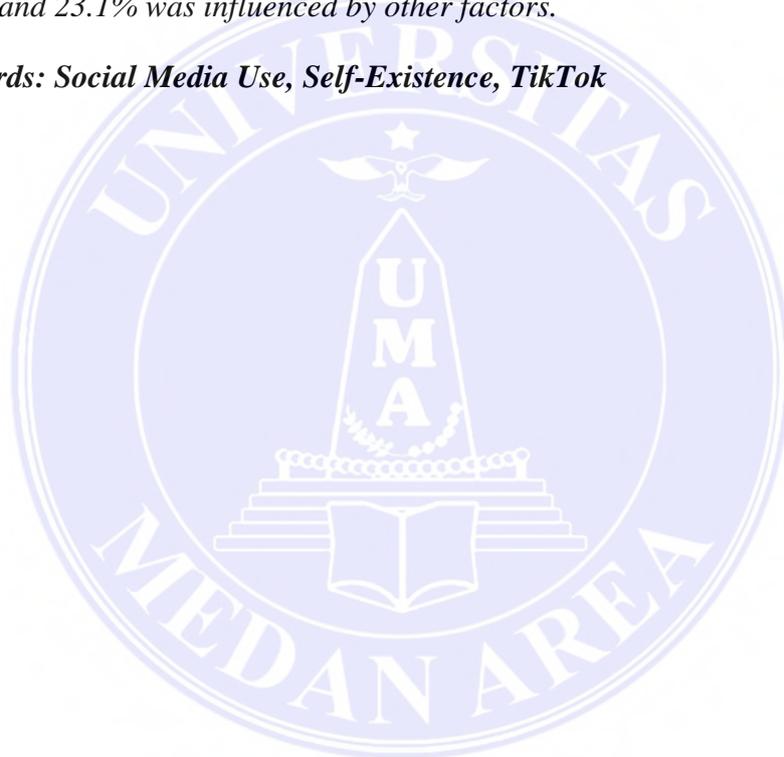
**Kata kunci:** Penggunaan Media Sosial, Eksistensi Diri, *TikTok*



## ABSTRACT

*This research aimed to explain how much the use of TikTok social media affects self-existence. The theories used were uses and gratifications. This research used a quantitative approach with a survey research method. The respondents in this research were Class X students for the academic year 2022/2023 of SMA Sultan Iskandar Muda. The sampling technique used was purposive sampling using the Slovin formula to obtain a sample of 81 students. The data analysis used was simple linear regression analysis. The research results showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This was shown by the  $t$ -test results with a significance level of 10%, the  $t$ -table value was 1.292 and the calculated  $t$ -value was 16.229. Thus, this value proved that  $t$  count  $>$   $t$  table. The results of the coefficient of determination test proved that the use of TikTok social media could influence the self-existence of 76.9% and 23.1% was influenced by other factors.*

**Keywords:** *Social Media Use, Self-Existence, TikTok*



**THE EFFECT OF TIKTOK SOCIAL MEDIA USE ON SELF-EXISTENCE  
AMONG STUDENTS IN SMA SULTAN ISKANDAR MUDA**

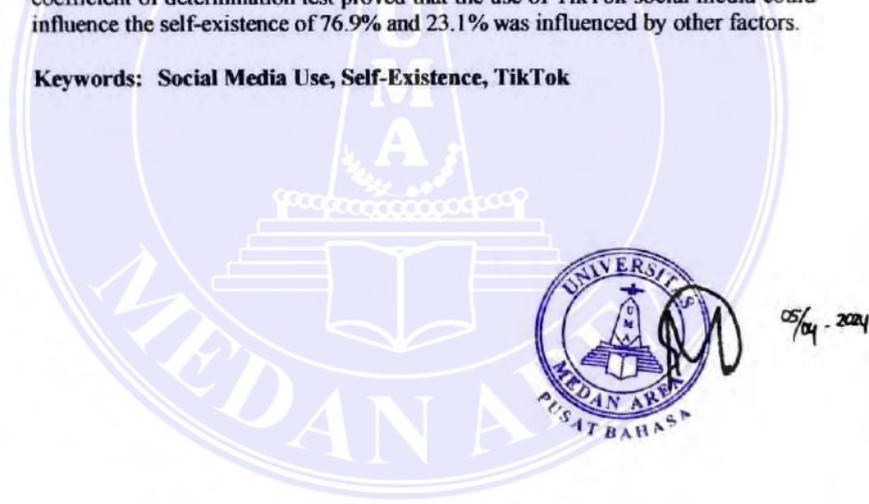
**By:**

**Ruth Nathania Tarigan  
198530157**

**ABSTRACT**

This research aimed to explain how much the use of TikTok social media affects self-existence. The theories used were uses and gratifications. This research used a quantitative approach with a survey research method. The respondents in this research were Class X students for the academic year 2022/2023 of SMA Sultan Iskandar Muda. The sampling technique used was purposive sampling using the Slovin formula to obtain a sample of 81 students. The data analysis used was simple linear regression analysis. The research results showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This was shown by the t-test results with a significance level of 10%, the t-table value was 1.292 and the calculated t-value was 16.229. Thus, this value proved that  $t_{count} > t_{table}$ . The results of the coefficient of determination test proved that the use of TikTok social media could influence the self-existence of 76.9% and 23.1% was influenced by other factors.

**Keywords: Social Media Use, Self-Existence, TikTok**



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ruth Nathania Tarigan adalah anak dari Bapak Sabarita dan Ibu Aleminaita lahir di Medan pada tanggal 14 Juli 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2019 Penulis lulus dari SMA Swasta Cahaya Medan dengan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di kantor Pemko Medan pada divisi Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kota Medan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sultan Iskandar Muda”** disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam hal ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan serta kesehatan selama proses penyusunan skripsi.
2. Orang tua yang telah mendidik serta memberi dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
3. Abang yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos, M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area serta Bapak Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu dan Akademik.

6. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
7. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si dan Bapak Angga Tinova Yudha, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi, serta Ibu Ria Wuri Andary, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Pembimbing.
8. Semua Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area teristimewanya Prodi Ilmu Komunikasi dan juga Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Ibu Erisda Sinurat, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Ingrid Tio Yosephine Tobing, S.Pd selaku Guru BK SMA Sultan Iskandar Muda yang mendampingi penulis selama proses penelitian.
11. Seluruh siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam membantu memberi informasi yang sangat diperlukan dalam penulisan skripsi, atas waktu serta kesediaan para responden.
12. Bapak Dr. Muhammad Zuardi, S.E, M.M yang membantu dalam pengolahan data.
13. Sobat karib serta Kedan-kedan seangkatan yang memberi semangat kepada penulis.
14. Bapak dan abang *driver online* yang memberi doa serta semangat kepada penulis.

15. Suga BTS, Jeon Wonwoo Seventeen, Choi Seungcheol Seventeen, Hendery WayV, JKT48, Laruku, Epik High, Bring Me The Horizon, Joe Million, Radiohead, Greenday, Eizy, Efek rumah kaca, Sidepony, J-Rocks serta idola lainnya yang memberi semangat kepada penulis lewat karya musiknya.

16. Warnet sebagai rumah kedua tempat belajar, bermain dan berkembang semasa hidup penulis.

17. Diri sendiri yang sudah berusaha dan berjuang selama penyelesaian skripsi.

Penulis memahami bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, dengan harapan tulisan ini bisa bermanfaat untuk pembacanya. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih untuk seluruh pihak yang ikut mendukung penyelesaian skripsi ini.

Medan, 27 Maret 2024

Penulis,

(Ruth Nathania Tarigan)

198530157

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Komunikasi Massa .....	10
2.2 Media Baru.....	13
2.3 Media Sosial.....	18
2.4 <i>TikTok</i> .....	20
2.5 Eksistensi Diri .....	32
2.6 Remaja.....	35
2.7 Teori <i>Uses and Gratifications</i> .....	37
2.8 Penelitian Terdahulu .....	41
2.9 Kerangka Konsep .....	45
2.10 Hipotesis.....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Metode Penelitian.....	47
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	47
3.2.2 Waktu Penelitian .....	47
3.3 Populasi dan Sampel .....	48
3.3.1 Populasi .....	48
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.4.1 Sumber Data.....	50
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Variabel Penelitian .....	51
3.6 Instrumen Penelitian.....	52
3.7 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	54
3.7.1 Definisi Konseptual.....	54
3.7.2 Definisi Operasional.....	54
3.8 Uji Instrumen .....	56

3.8.1 Uji Validitas .....	56
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	56
3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	57
3.9.1 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	58
3.9.2 Uji Normalitas .....	58
3.9.3 Uji t.....	59
3.9.4 Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
4.1 Profil SMA Sultan Iskandar Muda.....	60
4.2 Visi Misi SMA Sultan Iskandar Muda.....	61
4.2.1 Visi Sekolah .....	61
4.2.2 Misi Sekolah.....	61
4.3 Hasil Uji Instrumen .....	61
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	62
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	63
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	64
4.4.1 Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	65
4.4.2 Hasil Uji Normalitas .....	66
4.4.3 Hasil Uji t .....	66
4.4.4 Hasil Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	68
4.5.5 Pembahasan.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

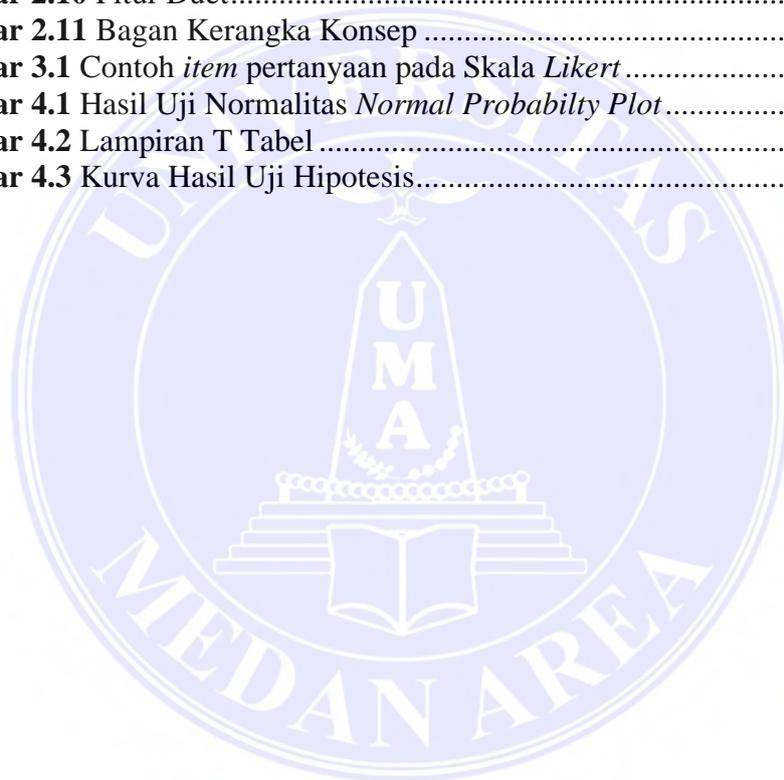
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	41
<b>Tabel 3.1</b> Populasi Penelitian .....	48
<b>Tabel 3.2</b> Skala <i>Likert</i> .....	53
<b>Tabel 3.3</b> Definisi Operasional Variabel .....	55
<b>Tabel 3.4</b> Interpretasi Koefisien Korelasi.....	58
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial <i>TikTok</i> (X)....	62
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Validitas Variabel Eksistensi Diri (Y).....	63
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	63
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	64
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	65
<b>Tabel 4.6</b> Hasil <i>R-Square</i> (Koefisien Determinasi).....	68



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Demografi Usia Pengguna <i>TikTok</i> Indonesia .....	4
<b>Gambar 2.1</b> Fitur Beranda .....	23
<b>Gambar 2.2</b> Fitur <i>Live</i> .....	24
<b>Gambar 2.3</b> Fitur Pencarian.....	25
<b>Gambar 2.4</b> Fitur <i>Shop</i> .....	26
<b>Gambar 2.5</b> Fitur Merekam .....	27
<b>Gambar 2.6</b> Fitur Kotak Masuk.....	28
<b>Gambar 2.7</b> Fitur Profil Akun.....	29
<b>Gambar 2.8</b> Fitur <i>Stories</i> .....	30
<b>Gambar 2.9</b> Fitur <i>Stitch</i> .....	31
<b>Gambar 2.10</b> Fitur Duet.....	32
<b>Gambar 2.11</b> Bagan Kerangka Konsep .....	45
<b>Gambar 3.1</b> Contoh <i>item</i> pertanyaan pada Skala <i>Likert</i> .....	53
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas <i>Normal Probabilty Plot</i> .....	66
<b>Gambar 4.2</b> Lampiran T Tabel .....	67
<b>Gambar 4.3</b> Kurva Hasil Uji Hipotesis.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kuesioner Penelitian ( <i>Gform</i> ).....	76
<b>Lampiran 2</b> Rekapitulasi Jawaban Responden.....	86
<b>Lampiran 3</b> Dokumentasi Penelitian.....	91
<b>Lampiran 4</b> Surat Penelitian.....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang bertambah canggih mempermudah seseorang untuk mengetahui bagaimana perkembangan informasi terbaru di saat ini. Hal ini bisa dilihat lewat berbagai kemudahan yang telah kita peroleh yaitu seperti kemudahan mendapatkan informasi, melakukan transaksi dan berkomunikasi melalui telepon seluler, laptop, tablet dan *pc*. Dampak dari kemajuan teknologi informasi ini membawa hal positif yang mempermudah khalayak. Ditambah lagi dengan kemunculan internet saat ini yang semakin mempermudah lagi untuk mendapatkan informasi, melakukan transaksi dan melakukan komunikasi melewati batas-batas negara.

Menurut Agus (2016: 89) menjelaskan keberadaan media baru telah memberi peluang serta kesempatan lebih baik dalam memberi sumber informasi yang dibutuhkan. Media baru memberi kemanfaatan pada tiga hal pokok, yaitu *faster*, *better* dan *cheaper*. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa media baru memiliki keunggulan dengan kemanfaatannya yaitu akses yang cepat, lebih baik dan lebih murah.

Sejalan dengan perkembangan teknologi terdapat pilihan media yang bisa dipakai sebagai alat dalam berkomunikasi. Salah satu bentuk media baru yang kini digunakan khalayak ramai ialah media sosial. Dikutip dari *Merriam Webster* media sosial merupakan bentuk komunikasi elektronik (yaitu semacam situs *web* untuk jejaring sosial dan *microblogging*) dimana pemakainya membuat komunitas *online*

untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi serta konten lainnya contohnya *video*. Maka dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial sendiri tidak hanya dipakai sebagai alat komunikasi saja melainkan juga dipakai untuk berbagi ataupun bertukar pesan dengan pengguna lainnya yaitu berupa gambar (foto), berita (informasi) serta tautan *video*.

Dengan munculnya beragam jenis media sosial sekarang ini contohnya *Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Line* serta *TikTok* semakin mempermudah dalam melakukan pencarian informasi maupun komunikasi. Hal ini dikarenakan penggunaan media sosial yang bisa diakses tanpa batas ruang serta waktu oleh penggunanya. Sehingga memberikan dampak kepada penggunanya yang tidak mau lepas dari pemakaian media sosial dalam kegiatannya setiap hari.

Aplikasi media sosial yang sekarang ini disukai khalayak umum adalah *TikTok*. Menurut Kusuma dalam Putri (2020: 136-148) menjelaskan laporan dari *Sensor Tower* bahwa aplikasi ini diunduh sebanyak 700 juta kali sepanjang tahun 2019 yang dimana hal ini membuat *TikTok* dapat mengungguli sebagian aplikasi yang ada dibawah naungan *Facebook Inc*. Aplikasi *TikTok* menempati peringkat kedua setelah *WhatsApp* yang memiliki pengunduh sebanyak 1,5 miliar.

*TikTok* merupakan nama atau *brand* untuk pasar internasional, sedangkan di Tiongkok tempat aplikasi ini dibuat bernama *Douyin* yang dirilis pada tahun 2016 di Tiongkok dan untuk versi internasionalnya dirilis tahun 2017 (Faishal, 2021: 4). Menurut Kristo dalam Putri (2022: 38) mengatakan bahwa media sosial *TikTok* diluncurkan pada September 2016 oleh *Zhang Yiming* dengan pendirinya *Tautiao*.

Dikutip dari dataindonesia.id menjelaskan laporan dari *We Are Social* (2022) terdapat 8 Negara dengan pengguna aktif *TikTok* terbesar di Dunia (April 2022) yaitu pada peringkat pertama dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 136,4 juta orang diduduki oleh negara Amerika Serikat, di peringkat kedua dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 99,1 juta orang ditempati oleh negara Indonesia, lalu di peringkat ketiga dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 73,6 juta orang diduduki oleh negara Brazil, pada peringkat keempat diduduki oleh negara Rusia dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 51,3 juta orang, disusul oleh negara Meksiko di peringkat kelima dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 50,5 juta orang, lalu di peringkat keenam dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 45,8 juta orang ditempati oleh negara Vietnam, pada peringkat ketujuh dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 40,4 juta orang ditempati oleh negara Filipina dan pada peringkat delapan dengan jumlah pengguna aktif *TikTok* sebanyak 38,4 juta orang ditempati oleh negara Thailand.

Indonesia adalah salah satu negara yang diketahui mempunyai jumlah pengguna aktif *TikTok* terbesar di seluruh dunia. Dikutip dari data ginee.com terdapat demografi pengguna *TikTok* di Indonesia tahun 2021. Pada peringkat atas pengguna *TikTok* terbesar di Indonesia ditempati oleh masyarakat Jakarta dengan persentase 22% setelah itu di posisi kedua ada masyarakat Jawa Timur dengan persentase 18%, lalu disusul oleh masyarakat Jawa Barat pada peringkat ketiga dengan persentase 13%, di peringkat empat diduduki oleh Sumatera Utara dengan persentase 8%, pada peringkat kelima dengan persentase 7% ditempati oleh Jawa Tengah, pada posisi keenam dengan persentase 6% diduduki oleh masyarakat Sulawesi Selatan, lalu di posisi ketujuh ditempati oleh Sumatera Selatan dengan

persentase 3%, pada posisi kedelapan dengan persentase 2% ditempati masyarakat Yogyakarta, untuk peringkat sembilan dengan jumlah persentase 2% ditempati oleh Jambi dan di peringkat terakhir dengan jumlah persentase 2% ditempati oleh masyarakat Kalimantan Selatan.

Rata-rata usia pengguna *TikTok* di Indonesia berusia 18 sampai 24 tahun dengan persentase 40%, untuk usia 25 sampai 34 tahun dengan persentase 37%, lalu untuk usia 13 sampai 17 tahun dengan persentase 13%, pada usia 35 sampai 44 tahun dengan persentase 8% dan pada usia 45 tahun ke atas dengan persentase 3%. Dengan demikian dapat dilihat ada sebanyak 76% masyarakat Indonesia yang berusia 18 sampai 34 tahun yang mengakses aplikasi *TikTok* (www.ginee.com).



**Gambar 1.1** Demografi Usia Pengguna *TikTok* Indonesia  
Sumber: Ginee.com

Meskipun bukan termasuk kelompok pemakai terbesar namun siswa-siswi kelas X SMA Sultan Iskandar Muda pun juga termasuk dalam pemakai *TikTok* menurut sumber data di atas. Diketahui siswa-siswi menggunakan aplikasi *TikTok*

dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari. Siswa-siswi tersebut menggunakan *TikTok* selain untuk kegiatan berkomunikasi dan mencari hiburan mereka juga mengunggah konten-konten *video* pada akun *TikTok*nya.

Ada beragam macam jenis konten yang bisa dilihat dalam *TikTok* seperti *dance*, *lip-sync*, lelucon ataupun *prank* dan lain sebagainya. Dikutip dari data Statista (2020) menunjukkan dari jenis konten *entertainment* ataupun hiburan memiliki 535 miliar kali tayangan, *dance* atau tarian 181 miliar, konten lelucon atau *prank* 79 miliar, konten olahraga atau kebugaran 57 miliar, konten *diy* atau renovasi rumah 39 miliar, konten kecantikan atau perawatan kulit 33 miliar, konten *fashion* 27 miliar, konten resep atau memasak 18 miliar, konten *life hacks* atau *advice* 13 miliar dan konten peliharaan atau *pets* sebanyak 10 miliar kali tayangan ([www.grahanurdian.com](http://www.grahanurdian.com)).

Dari berbagai macam jenis konten yang ada pada aplikasi *TikTok* diketahui siswa-siswi kelas X yang ada di SMA Sultan Iskandar Muda juga memiliki konten-konten yang beragam pada akun *TikTok*nya. Adapun observasi nonpartisipan yang dilakukan sebelum penelitian menunjukkan konten-konten yang diunggah oleh siswa-siswi tersebut. Seperti siswi kelas X-IV yang bernama Cheren Stefani pada akun *TikTok*nya dengan *username* @cherenstefani0 memiliki pengikut sebanyak 146 orang dengan *likes video* sebanyak 293 diketahui mempunyai konten seperti *k-pop* dan *lip-sync*, dalam satu hari siswi tersebut dapat mengunggah *postingan* sebanyak 4 kali pada akunnya.

Selanjutnya, siswi kelas X-III yang bernama Assyifa pada akun *TikTok*nya dengan *username* @dun\_now memiliki pengikut sebanyak 64 orang dengan *likes video* sebanyak 30 diketahui mempunyai konten seperti *k-pop*, *dance* dan *skincare*,

dalam satu hari siswi tersebut dapat mengunggah *postingan* sebanyak 3 kali pada akunnya. Lalu, siswi kelas X-IV yang bernama Tresya Octavia pada akun *TikTok*nya dengan *username* @sug44r memiliki pengikut sebanyak 105 orang dengan *likes video* sebanyak 506 diketahui mempunyai konten seperti *quotes* dan *dance* dalam satu hari siswa tersebut dapat mengunggah *postingan* sebanyak 2 kali pada akunnya.

Melalui penggunaan media sosial *TikTok* para remaja khususnya siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2022/2023 pada SMA Sultan Iskandar Muda membuat mereka dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya sesuai dengan keinginannya. Dengan mengunggah *video-video* pada akun *TikTok*nya sesuai dengan konten ataupun hal yang mereka sukai.

Menurut Arventine dalam Putri (2022: 38) menjelaskan *TikTok* memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh media sosial lain, *video* yang diupload di *TikTok* bisa dilihat oleh jutaan orang walaupun *video* tersebut adalah unggahan pertama atau pengikut media sosial *TikTok*nya sedikit. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan *video* yang sudah diupload bisa disaksikan oleh jutaan orang dan disukai oleh ribuan orang. Berdasarkan fenomena tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi *TikTok* memiliki keunikannya tersendiri sehingga para siswa-siswi kelas X menggunakan media sosial *TikTok* dalam kegiatan sehari-harinya.

Selain itu, *TikTok* juga memiliki fitur-fitur di dalamnya sehingga *video-video* yang diunggah dapat terlihat lebih menarik. Menurut Faishal (2021: 4) menjelaskan pengguna *TikTok* bisa memanfaatkan berbagai macam fitur yang sudah disediakan aplikasi yaitu antara lain menambahkan musik dari *sound library*,

musik yang sedang populer, musik dari orang lain setelah itu menari mengikuti irama lagu, menambahkan teks, membagikan *video* dengan tagar tertentu dan melakukan siaran langsung.

Pada aplikasi *TikTok* pengguna bisa saling mengikuti pengguna lain, mengirim pesan, menyukai unggahan *video* atau konten, mengomentari serta membagikan unggahan *video* pengguna lain juga fitur *editing video* dan *voice over*. Disamping itu, juga terdapat fitur *Duet*, *Stich* dan *React* yang dapat digunakan untuk menanggapi *video* yang diunggah oleh pengguna lain selama pengguna tersebut mengaktifkan fitur tersebut (Faishal, 2021: 4).

Eksistensi diri tidak terlepas dari perilaku penggunaan media sosial *TikTok* karena sejatinya mereka mempunyai harapan agar orang lain melihat dirinya (Putri, 2022: 38). Dari pendapat Putri tersebut dapat dilihat bahwa media sosial *TikTok* menjadi sarana bagi para remaja dalam menunjukkan eksistensinya kepada orang lain melalui konten-konten *video* yang mereka unggah ataupun membagikan hal-hal yang mereka sukai pada akun *TikTok*nya.

Berdasarkan fenomena yang digambarkan di atas penulis melihat penggunaan media sosial *TikTok* oleh siswa-siswi kelas X pada SMA Sultan Iskandar Muda menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi kelas X pada SMA Sultan Iskandar Muda. Maka penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis ialah “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Eksistensi Diri Siswa-Siswi kelas X SMA Sultan Iskandar Muda”.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk membatasi pembahasan dalam penelitian supaya tidak terlalu luas. Diketahui batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Kelas yang dipakai dalam penelitian ini merupakan kelas X tahun ajaran 2022/2023 di SMA Sultan Iskandar Muda.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat serta menguatkan teori *Uses and gratifications* terkhususnya pada bidang ilmu komunikasi.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran terkhususnya untuk siswa-siswi agar dapat menggunakan media sosial *TikTok* dengan baik dalam mengekspresikan diri.

### 3. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Komunikasi Massa**

Menurut Defleur dan Dennis dalam Halik (2013: 6) memaparkan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan terus-menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara. Dilihat dari pengertiannya komunikasi massa bisa dibagi menjadi dua yakni secara luas serta sempit. Secara luas komunikasi massa merupakan kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik dan *digital* dengan mengharapkan adanya timbal balik. Dan secara sempit komunikasi massa adalah komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (Kustiawan, 2022: 3).

Menurut Romli (2016: 4-5) terdapat ciri-ciri dari komunikasi massa yaitu antara lain:

1. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa ditujukan kepada semua orang karena komunikasi massa memiliki sifat terbuka. Yang berarti komunikasi massa itu ditunjukkan untuk seluruh orang dan tidak ditunjukkan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa memiliki sifat umum.

2. Komunikannya anonim dan heterogen

Dalam komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sebaliknya pada komunikasi

massa komunikator tidak mengenal komunikan (anonim) karena komunikasinya memakai media dan tidak tatap muka secara langsung. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa ialah heterogen karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang, budaya, agama dan tingkat ekonomi.

### 3. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan dari komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu. Komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang sama memperoleh pesan yang sama.

### 4. Komunikasi lebih mengutamakan isi daripada hubungan

Menurut Mulyana dalam Romli (2016: 5) salah satu prinsip komunikasi memiliki dimensi isi dan dimensi hubungan. Yang dimana dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan. Sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

### 5. Komunikasi massa yang bersifat satu arah

Karena komunikasinya melalui media massa yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikasinya tidak bisa melakukan kontak secara langsung.

6. Stimulasi alat indra yang terbatas

Dalam komunikasi massa stimulasi alat indra berpegang pada jenis media massa. Contohnya di surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, di siaran radio serta rekaman auditif *audience* hanya mendengar sedangkan di media televisi dan film *audience* memakai indra penglihatan serta pendengaran.

7. Umpan balik tertunda dan tidak langsung

Dalam komunikasi komponen umpan balik merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitu juga dengan komunikasi kadang kala diperlukan guna mendapatkan umpan balik yang disampaikan oleh komunikasinya. Umpan balik sebagai respon memiliki volume yang tidak terbatas yang berarti komunikator komunikasi massa tidak bisa dengan cepat mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya. Tanggapan khalayak dapat diterima melalui telepon, *email*, *facebook* dan *twitter*. Dengan demikian proses penyampaian *feedback* komunikasi massa bersifat *indirect*. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk memakai telepon, *email*, *facebook* dan *twitter* membuktikan bahwa *feedback* dalam komunikasi massa itu memiliki sifat tertunda.

Menurut Robert dalam Romli (2016: 6) komunikasi massa merupakan salah satu aktivitas sosial yang berfungsi pada masyarakat.

Fungsi aktivitas mempunyai dua aspek antara lain:

1. Fungsi nyata (*manifest function*) merupakan fungsi nyata yang diinginkan.
2. Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*) merupakan fungsi yang tidak diinginkan.

Selain fungsi nyata dan fungsi tidak nyata, setiap kegiatan sosial juga memiliki fungsi menciptakan fungsi-fungsi sosial lain (*beiring function*). Bahwa manusia mempunyai kemampuan beradaptasi yang sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya meski ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada (Romli, 2016: 6).

## 2.2 Media Baru

Menurut McQuail dalam Vicenovie (2020: 76) Media baru merupakan segala sesuatu yang mampu menyalurkan informasi (perantara) dari sumber informasi kepada penerima informasi. Senada dengan pendapat Mondry (2008: 13) media baru merupakan media yang memakai internet, media *online* berbasis teknologi, memiliki karakter fleksibel, berpotensi interaktif dan bisa berfungsi secara privat maupun secara publik. Lahirnya *new media* ini juga tidak lepas dari perkembangan teknologi media lama. Kehadiran media baru tidak akan menggantikan media lama melainkan beraneka jenis media komunikasi kini telah hadir karena didukung dengan adanya inovasi baru pada teknologi komunikasi yang selalu berkembang.

Agus (2016: 78-79), mengemukakan terdapat lima kualifikasi yang membedakan karakteristik *new media*, yakni:

### 1. *Packet-switching*

*New media* dikembangkan sebagai alat pengiriman dan penerimaan data melalui cara yang beragam. Pada sebuah tujuan transmisi, komputer bisa memecah data ke dalam paket-paket informasi. Setiap paket informasi bisa ditujukan dengan maksud dan tujuan yang berbeda. *Chatting, email, browsing* maupun *posting*

adalah contoh-contoh dari *packet switching* yang dimana seseorang bisa memanfaatkan *new media* dengan berbagai keperluan.

## 2. Multimedia

Saat seseorang mengakses *web*, maka *web* itu memberi fasilitas dalam beberapa bentuk pesan komunikasi contohnya teks, foto, gambar, suara, animasi, ilustrasi dan *video*. Dengan kata lain *web* bisa mengkomunikasikan pesan komunikasi lewat berbagai saluran. Misalnya audio, *video* dan grafis bisa disajikan dengan bersamaan atau disajikan secara sendiri.

## 3. Interactivity

Dalam beberapa interaksi bisa terjadi misalnya *one to many*, *many to one*, atau *many to many*. Beragam fasilitas seperti *email*, *bulletin board systems*, *internet relay chat*, *multiuser domains* dan pemakaian *world wide web* memungkinkan seseorang melakukan komunikasi interaktif ke dalam beberapa level.

## 4. Synchronity

Seseorang dalam suatu waktu bisa berinteraksi dengan dua orang atau lebih yang artinya dua orang atau lebih bisa berkomunikasi dalam ruang dan waktu dengan bersamaan. Ini yang disebut dengan *synchronous communication* yaitu bentuk komunikasi yang terjadi ketika dua atau lebih partisipan komunikasi berinteraksi secara *real time*.

## 5. Hypertextuality

Jika diterjemahkan secara sederhana istilah ini diartikan sebagai teks nonlinear yang dalam artian tidak mengalir secara sekuensial. Data, teks, gambar, foto, *video* dan *audio* bisa saling berhubungan satu dengan yang lain. Dan secara

atraktif bisa disajikan secara simultan. Konsep ini adalah point penting dalam *hypertextualitas*.

Dikutip dari dictio.id *new media* memiliki fungsi sebagai berikut:

#### 1. Pendidikan

Kemudahan dalam mengakses informasi atau materi pelajaran dapat mempermudah para pelajar untuk menambah ilmu yang diperlukan tanpa batas waktu dan wilayah.

#### 2. Bisnis

Melalui *marketplace* dan media sosial dapat mempermudah penjual dan pembeli dalam melakukan proses jual beli sehingga tidak perlu mempromosikannya secara langsung.

#### 3. Informasi

Fungsi utama media adalah mengirim dan berbagi pesan. Sebab informasi merupakan pengetahuan dan pengetahuan adalah kekuatan, media menawarkan fakta dan opini yang asli dan tepat waktu mengenai beragam peristiwa dan situasi kepada khalayak massa sebagai *item* informatif.

#### 4. Hiburan

Salah satu fungsi penting dari media baru ialah sebagai media hiburan yakni merupakan suatu bentuk pertunjukan yang memberi kegembiraan pada orang lain. *New media* hadir memenuhi fungsi ini dengan memberi hiburan kepada khalayak melalui cerita, serial, film, seni, *fashion*, olahraga untuk menghibur *audiens*.

## 5. Sosialisasi

Media baru dapat mempermudah proses dalam bersosialisasi, kita bisa menjangkau khalayak dari seluruh dunia dimanapun dan kapanpun.

Menurut McQuail dalam Putri (2020: 75) terdapat perubahan-perubahan penting yang berkaitan dengan hadirnya *new media*, antara lain:

- a. Digitalisasi dan konvergensi seluruh aspek dari media.
- b. Meningkatnya interaktivitas dan konektivitas jejaring.
- c. Mobilitas dan delokasi pengiriman serta penerimaan (pesan).
- d. Adaptasi publikasi dan peran-peran khalayak.
- e. Munculnya berbagai bentuk baru dari *media gateway*, yakni pintu masuk untuk mengakses informasi dalam *web* atau untuk mengakses *web* tersebut.
- f. Fragmentasi dan kaburnya institusi media.

Menurut Jamilah (2016: 6-7) *new media* yang merupakan hasil teknologi komunikasi baru termasuk di dalamnya antara lain:

### 1. Mikrokomputer

Unit yang berdiri secara sendiri, biasanya dengan ketentuan untuk memuat perangkat lunak individual yang terkadang dihubungkan dengan mikrokomputer lain pada jaringan.

### 2. Telekonferensi

Merupakan pertempunan kelompok kecil yang dimiliki oleh komunikasi elektronik interaktif diantara tiga orang atau lebih pada dua atau lokasi yang terpisah. Telekonferensi *video*, audio, komputer merupakan jenis-jenis dari telekonferensi.

3. Teleteks

Merupakan layanan informasi interaktif yang memungkinkan seseorang untuk meminta *frame* informasi untuk melihat di layar televisi.

4. Videoteks

Merupakan layanan informasi interaktif yang memungkinkan seseorang untuk meminta *frame* informasi dari komputer pusat untuk melihat di layar tampilan *video*.

5. Komunikasi satelit

Adapun komunikasi satelit terdiri dari siaran televisi, pesan telepon dan pesan lain dari suatu tempat yang berada di permukaan lain. Pada umumnya satelit diletakkan di *stationer* atau sekitar garis orbit khatulistiwa. Telepon seluler adalah bentuk *new media* yang termasuk pada komunikasi satelit.

6. Media sosial

Salah satu jenis media baru yang banyak dipakai oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari ialah media sosial. Media sosial memakai jejaring sosial (*social networking*) pada internet yaitu:

a. *Blog*

b. *Facebook*

c. *Twitter*

d. *Youtube*

e. *Path*

f. *Instagram*

## 2.3 Media Sosial

Media sosial merupakan bentuk media baru yang kini ramai dipakai oleh khalayak dengan kelebihan serta kekhasan yang ditawarkan media sosial dapat dengan mudah menarik perhatian. Menurut Nasrullah dalam Setiadi (2016: 2) memaparkan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan seseorang ataupun komunitas untuk berbagi, berkomunikasi dan pada kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Berdasarkan pendapat di atas maka diketahui kehadiran media sosial memberi dampak dan pengaruh pada kehidupan masyarakat.

Menurut Puntoadi dalam Setiadi (2016: 2) menjelaskan dengan media sosial dapat dilaksanakan berbagai aktifitas dua arah dalam beragam bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, *visual* ataupun *audio visual*. Media sosial sendiri diawali dari tiga hal berupa *Sharing*, *Collaborating*, *Connecting*. Sehingga dapat diketahui media sosial dapat dipakai tidak hanya untuk individu saja melainkan juga bisa digunakan untuk bersama sebab media sosial itu terdiri dari berbagai, berkolaborasi dan terhubung.

Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam Kussanti (2020: 76) media sosial mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas di satu orang tertentu.
2. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* serta tidak ada gerbang penghambat.
3. Isi pesan disampaikan secara langsung maupun *online*.

4. Konten bisa diterima secara *online* dalam waktu lebih cepat dan dapat juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan oleh pengguna itu sendiri.
5. Media sosial menjadikan pengguna sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
6. Terdapat sejumlah aspek fungsional dalam konten media sosial yaitu seperti identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi dan kelompok.

Selain itu, media sosial juga mempunyai karakteristik khusus yang tidak dipunyai beberapa media *cyber* lain. Terdapat batasan-batasan serta ciri khusus tertentu yang hanya dipunyai media sosial dibanding dengan media-media lain. Menurut Nasrullah dalam Setiadi (2016: 2) memaparkan karakter khusus dari media sosial antara lain:

a. Jaringan

Jaringan merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini dibutuhkan karena komunikasi dapat terjadi jika antar komputer itu terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.

b. Informasi

Informasi menjadi suatu unsur penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, membuat konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

c. Arsip

Dalam penggunaan media sosial arsip menjadi sebuah karakter yang memaparkan bahwa informasi sudah tersimpan dan dapat diakses kapan saja lewat perangkat apapun.

d. Interaksi

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak hanya memperluas hubungan pertemanan atau pengikut semata, namun tetap harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

e. Simulasi sosial

Media sosial mempunyai karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat di dunia maya. Media sosial mempunyai keunikan dan pola yang pada banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang nyata.

f. Konten oleh pengguna

Pada media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pemakai atau pemilik akun. *User generated content* merupakan relasi simbiosis dalam budaya *new media* yang memberikan kesempatan serta keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Yang dimana hal ini berbeda dengan media lama dimana khalayaknya sebatas sebagai objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

## 2.4 TikTok

Diketahui *TikTok* menjadi aplikasi yang kini digemari dan paling banyak dipakai sekarang ini. Diungkapkan oleh Kusuma dalam Putri (2020: 136) *TikTok* merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer dan diminati di dunia. Maka dari

itu aplikasi *TikTok* memiliki banyak pengguna dari berbagai negara. Salah satunya negara Indonesia yang menjadi penyumbang terbanyak pengguna aplikasi *TikTok* di dunia.

*TikTok* merupakan aplikasi *platform video* musik yang memiliki banyak fitur di dalamnya. Pengguna bisa mengunggah *video* dan mengkreasikan *video* tersebut agar terlihat menarik. Dalam aplikasi ini pengguna dapat membuat *video*, mengedit *video* serta berbagi *video* pendek dengan memakai *filter* serta musik. Hal tersebut membuat aplikasi *TikTok* menarik bagi para penggunanya dengan berbagai fitur yang telah disediakan semakin mempermudah penggunanya dalam membagikan *video-video* pada aplikasi tersebut.

Menurut Mackenzie dalam Safitri (2021: 4) mengungkapkan *TikTok* adalah salah satu sosial media yang memungkinkan pemakainya untuk menciptakan konten variatif seperti komedi, edukasi, tantangan dan tarian dengan memanfaatkan fitur yang ada yaitu penyuntingan dan pembuat *video*. Senada dengan pendapat Hui dalam Safitri (2021: 4) mengatakan aplikasi *TikTok* yang dibuat oleh perusahaan internet dari Cina yaitu *ByteDance* sangat digemari oleh para pemakainya yang berasal dari kalangan anak muda karena fiturnya yang mudah dipakai untuk membuat *video* dan musik kreatif.

Selain itu, aplikasi *TikTok* memiliki keunikan tersendiri yang dimana pada *video* yang telah diunggah mempunyai *watermark* berupa nama pengguna. Hal tersebut yang membuat *TikTok* berbeda dengan aplikasi lainnya. Dan *video* yang diunggah dapat dibagikan ke pengikut, teman ataupun pengguna lainnya dengan memakai tagar-tagar yang ada seperti #fyp maka *video* dapat dilihat oleh seluruh

pengguna *TikTok* karena dengan memakai tagar tersebut dapat membantu *video* pengguna dilihat oleh banyak orang.

Aplikasi ini memberi banyak sekali manfaat untuk para penggunanya karena pada aplikasi ini ada bermacam informasi yang sebelumnya tidak diketahui seperti konten edukasi, kesehatan dan *diy* serta juga bisa menjadi media hiburan dengan konten komedi. Selain itu, pengoperasian aplikasi ini tidak sulit dipakai sangat *user friendly*. Hal ini menjadi faktor utama mengapa aplikasi *TikTok* banyak digunakan oleh remaja.

Pada aplikasi ini terdapat banyak fitur yang disajikan untuk keperluan penggunanya, fitur-fitur tersebut antara lain:

#### 1. Fitur Beranda

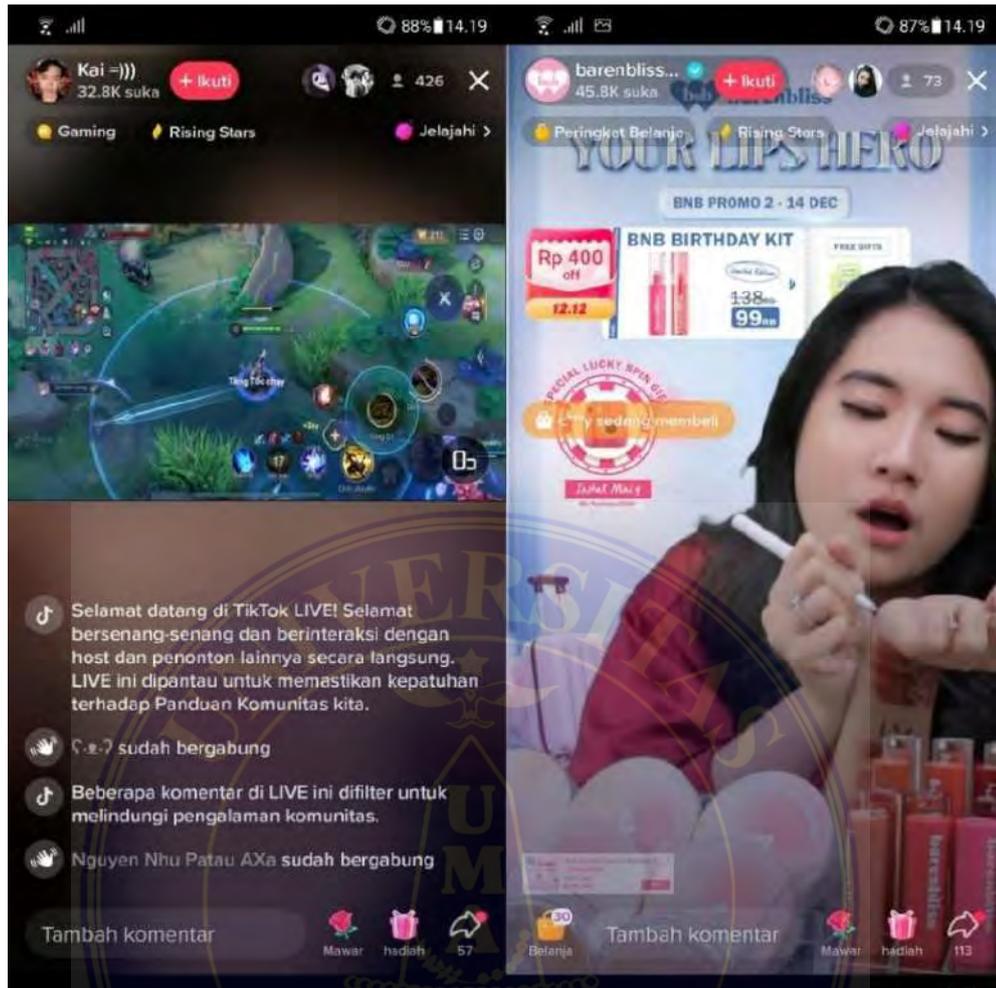
Pada halaman awal pengguna akan diarahkan ke *video-video* yang ada di bagian *fyp (for your page)* halaman ini seperti beranda yang akan menampilkan *video-video* yang telah diupload dari pengguna lain secara acak. Terdapat beberapa fitur yang ada pada halaman awal diantaranya seperti fitur siaran langsung (*live*), fitur pencarian, akun *profile* pengguna lain, simbol hati untuk *like* dan melihat jumlah *like*, simbol komentar, simbol menyimpan *video* ke favorit, simbol *share*, dan simbol pemutar lagu atau musik pada *video* dan disamping beranda terdapat fitur lain diantaranya *shop*, simbol tambah untuk merekam dan mengunggah *video*, fitur kotak masuk serta profil akun pengguna.



**Gambar 2.1** Fitur Beranda  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 2. Fitur *Live*

Pada fitur *live* pengguna dapat melihat akun-akun yang sedang melakukan siaran langsung seperti berjualan, *battle game*, edukasi pembelajaran dan lainnya. Namun fitur siaran langsung ini tidak dapat digunakan oleh semua pengguna *TikTok* melainkan pengguna yang memiliki minimal 1000 pengikut yang dapat memakai fitur siaran langsung dalam aplikasi *TikTok*.



**Gambar 2.2** Fitur Live  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

### 3. Fitur Pencarian

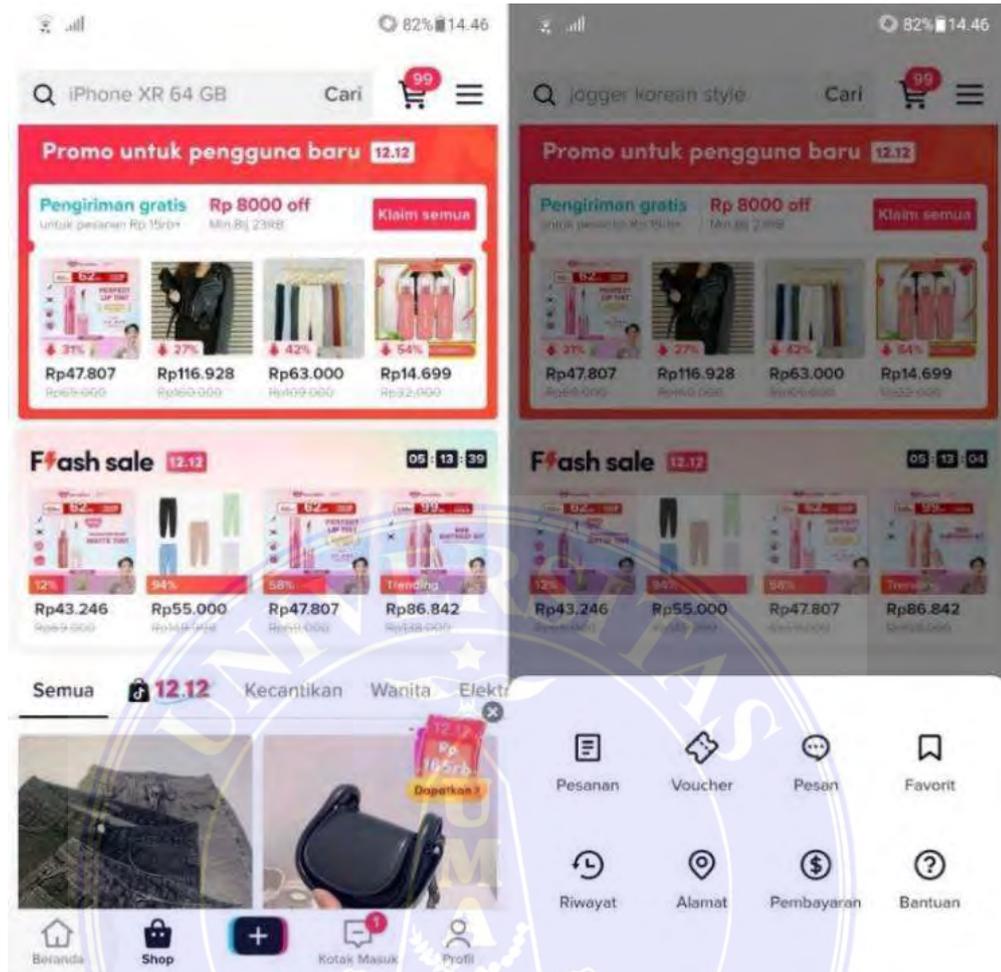
Pada fitur pencarian pengguna bisa melakukan pencarian akun *TikTok* pengguna lain dengan memasukkan *id* ataupun akun pengguna. Selain itu, pengguna dapat mencari *video* yang diinginkan serta akan muncul *video* yang sedang *trending* dan *video* terkait pada laman pencarian serta riwayat pencarian *TikTok* milik pengguna.



**Gambar 2.3** Fitur Pencarian  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

#### 4. Fitur *Shop*

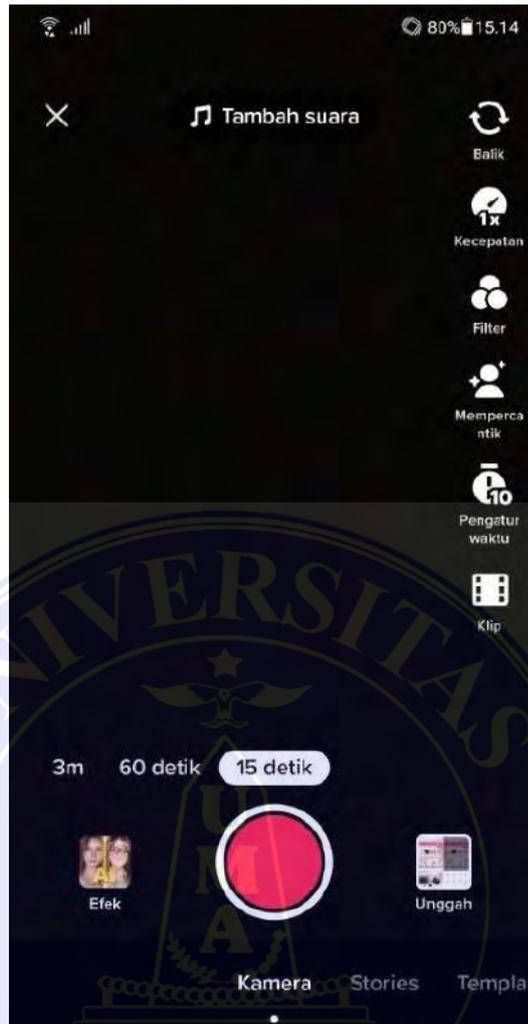
Pada fitur *shop* pengguna dapat melakukan pencarian barang seperti baju, celana, parfum dan lainnya. Pengguna juga dapat menyimpan barang-barang yang ingin dibeli dengan menambahkan barang tersebut ke dalam troli belanja. Selain itu, pengguna bisa melakukan pembayaran barang dengan sistem *cod (cash on delivery)* atau transaksi dengan aplikasi *ovo* dan bank.



**Gambar 2.4** Fitur Shop  
Sumber: TikTok Peneliti, 2023

## 5. Fitur Merekam

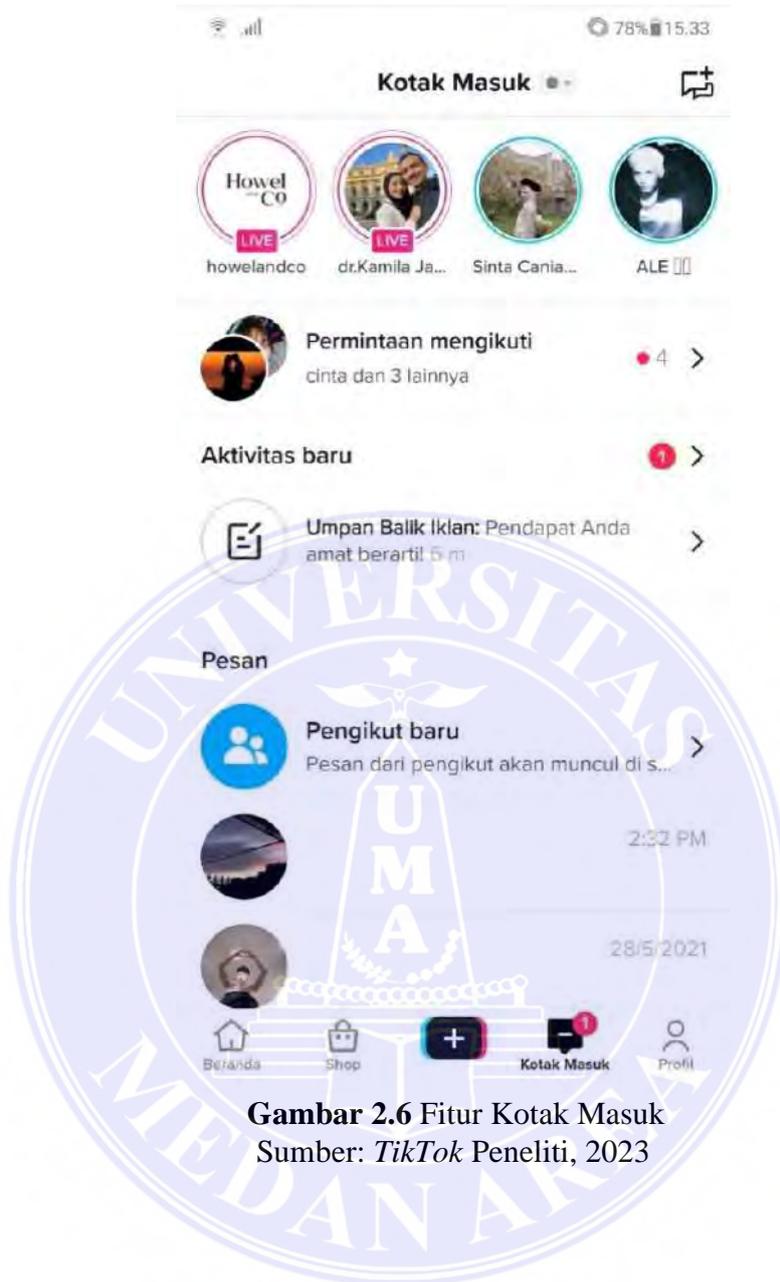
Pada fitur ini pengguna dapat memakainya saat ingin merekam dan mengedit *video*. Terdapat beberapa fitur didalamnya antara lain fitur tambah suara, fitur putar untuk memakai kamera depan atau belakang, fitur kecepatan, fitur *filter*, fitur mempercantik, fitur pengatur waktu, fitur tambahkan klip. Dan di bagian bawah terdapat fitur efek, simbol merah untuk merekam dan fitur unggah. Selain itu, juga terdapat fitur *stories* dan *template* yang dapat menjadi pilihan lain dalam mengunggah *video* pada *TikTok* sesuai dengan kebutuhan pengguna.



**Gambar 2.5** Fitur Merekam  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 6. Fitur Kotak Masuk

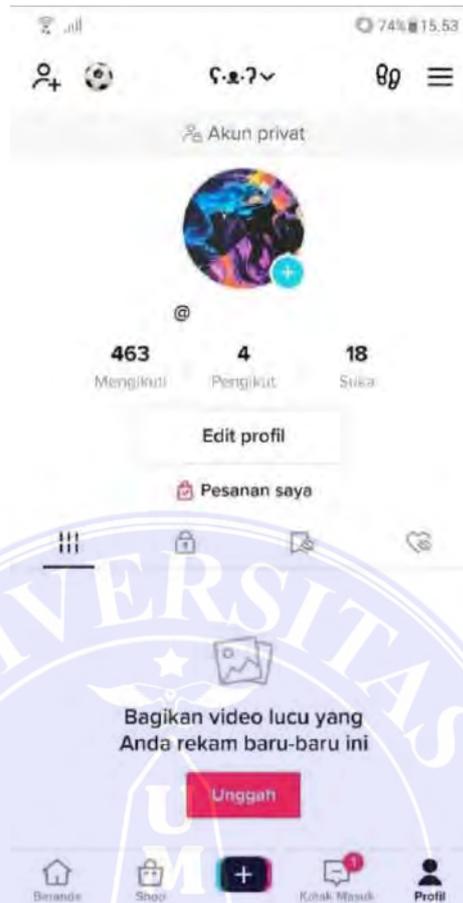
Pada fitur kotak masuk atau disebut juga dengan notifikasi, pengguna bisa melihat dan mengetahui aktivitas terbaru atau pemberitahuan yang terjadi dalam aplikasi *TikTok* adapun notifikasi tersebut seperti pemberitahuan siaran langsung, *stories*, *mentions*, *like*, *followers*, komentar, pesan dan temukan teman sesama pengguna *TikTok*.



**Gambar 2.6** Fitur Kotak Masuk  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 7. Fitur Profil Akun

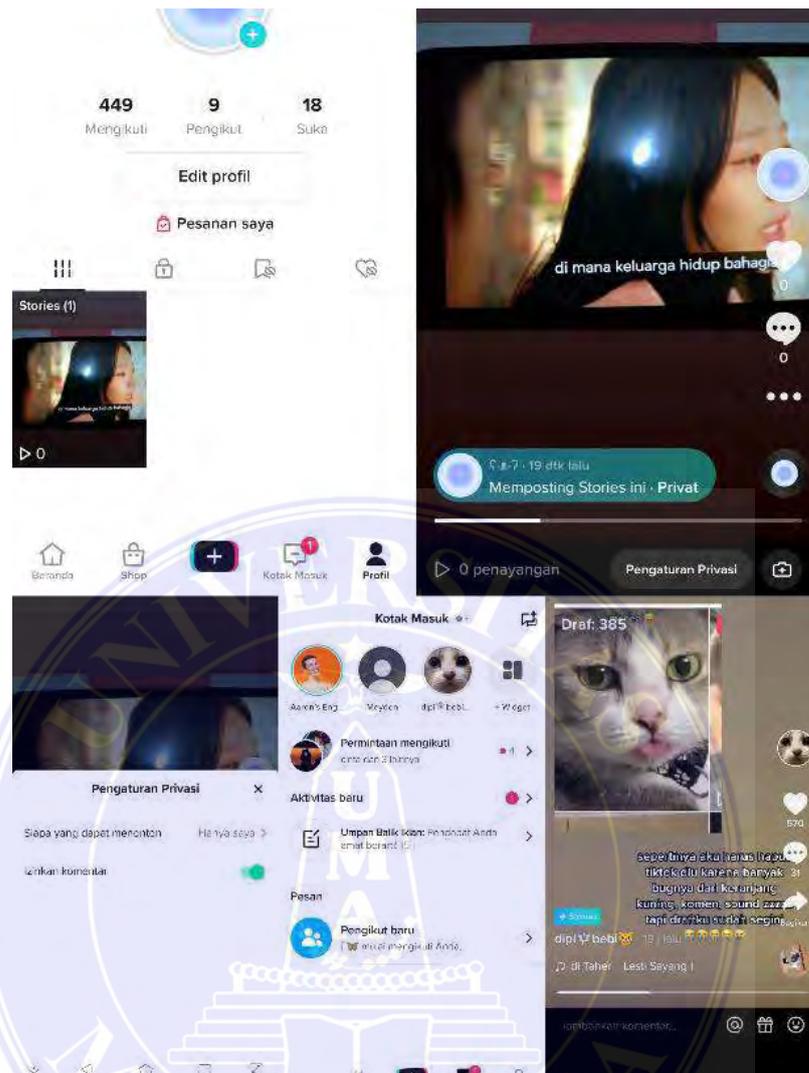
Pada fitur profil pengguna dapat melihat informasi mengenai akunnya. Di dalam profil terdapat fitur seperti *username* akun, simbol gembok untuk *video-video* yang hanya dapat dilihat oleh pengguna, fitur favorit, fitur hati untuk *video-video* yang telah disukai, jumlah *like*, jumlah pengikut, jumlah mengikuti, pesanan saya, profil yang mengunjungi akun pengguna, temukan teman dan *feed* berupa tempat *video* yang sudah diunggah.



**Gambar 2.7** Fitur Profil Akun  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 8. Fitur *Stories*

Pada fitur *stories* pengguna dapat memakai fitur ini untuk membagikan konten dengan durasi yang singkat dan hanya dapat dilihat dalam jangka waktu satu hari. Pengguna dapat membagikan foto dan *video* di dalam *stories*. Selain itu, pengguna dapat mengatur privasi *stories* pada saat membagikan foto atau *video* untuk kenyamanan privasi pengguna. Terdapat perbedaan *stories TikTok* dengan *story* pada media sosial lainnya, ketika pengguna membagikan cerita maka cerita tersebut langsung muncul pada akun pengguna dan di akun pengguna lainnya serta komentar dari pengguna lain juga muncul pada *stories* pengguna.



Gambar 2.8 Fitur Stories  
Sumber: TikTok Peneliti, 2023

## 9. Fitur *Stitch*

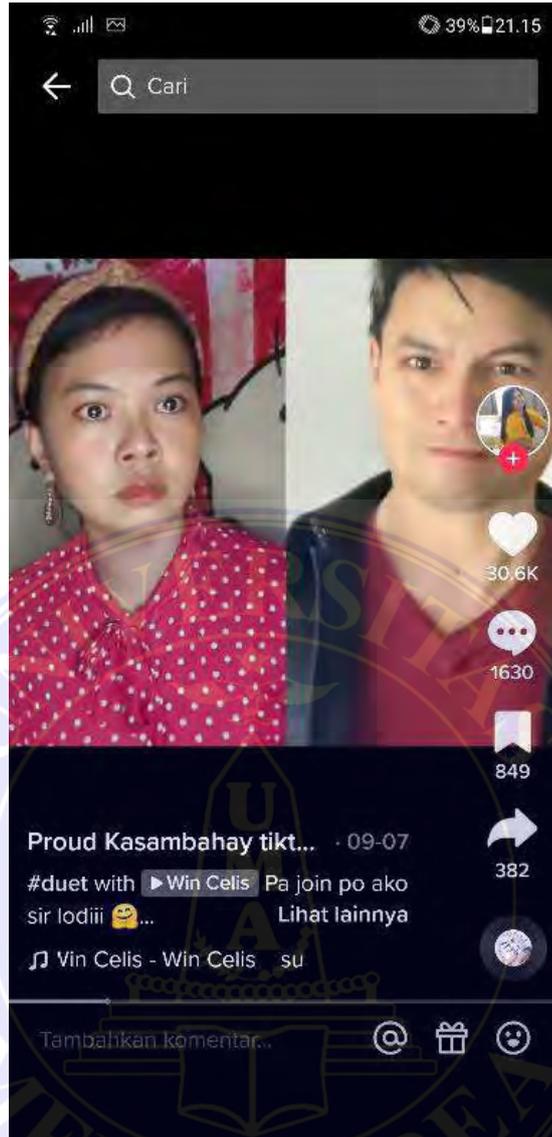
Pada fitur ini pengguna dapat membuat lanjutan *video* dari pengguna lain. Fitur *stitch* pada umumnya dipakai untuk memberikan komentar dan mereaksi *video* milik pengguna lain. *Video stitch* akan muncul setelah dari *video* milik pengguna aslinya.



**Gambar 2.9** Fitur *Stitch*  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 10. Fitur Duet

Pada fitur ini pengguna dapat melakukan kolaborasi *video* dengan pengguna lain, pengguna dapat melakukan duet bersama pengguna lain seperti duet menyanyi, akting, dan lainnya. Pada fitur ini layar akan terbagi menjadi dua untuk melihat *video* pengguna dengan pengguna lain. Fitur ini banyak digunakan untuk konten *challenge* atau lomba pada konten-konten tertentu di *TikTok*.



**Gambar 2.10** Fitur Duet  
Sumber: *TikTok* Peneliti, 2023

## 2.5 Eksistensi Diri

Eksistensi berasal dari kata Latin yaitu *Existere*. Dari *ex*, keluar kata *sitere* atau “berdiri” yang berarti apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, apa yang dialami. Konsep ini menitikberatkan bahwa sesuatu itu “ada” (Wijono, 2014: 8). Menurut Wijono (2014: 8) dalam konsep eksistensi, satu-satunya faktor yang

membedakan setiap hal yang ada dari tiada ialah fakta. Setiap hal yang ada itu memiliki eksistensi.

Kierkegaard dalam Wijono (2014: 8) menegaskan bahwa eksistensi manusia berarti berani mengambil keputusan untuk menentukan hidup. Maka barang siapa tidak berani mengambil keputusan ia tidak hidup bereksistensi dalam arti yang senyatanya. Bagi remaja eksistensi merupakan hal yang penting di dalam suatu pergaulan sebab eksistensi menunjukkan tanda jika remaja mampu bergaul dan memilih koneksi dengan orang lain.

Eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti namun lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan manusia dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya (Abidin, 2007: 16). Karena sifatnya yang lentur maka eksistensi akan selalu dicari atau dikejar oleh seseorang.

Menurut Smith (2003: 54-55) memaparkan ciri-ciri seseorang yang mempunyai eksistensi diri yaitu:

a. Kesadaran diri

Merupakan kemampuan untuk mengenali kekuatan serta kelemahan diri sendiri.

b. Percaya diri

Merupakan kemampuan individu untuk berpikir positif mengenai suatu peristiwa.

c. Harga diri

Merupakan fokus seseorang pada orang yang dilayani atau kemampuan seseorang untuk bekerja.

d. Kesadaran akan peran

Merupakan kesadaran akan pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk dipersepsikan dengan segera.

e. Kesadaran akan kekuatan misi pribadi

Merupakan visi mengenai apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.

f. Daya tarik pribadi

Merupakan sesuatu yang menarik seseorang sehingga bisa mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.

g. Kesadaran akan keunikan diri

Tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain atau mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki.

h. Konsistensi terhadap kehidupan

Tidak terpengaruh oleh setiap ide baru, peluang atau perubahan kejadian.

i. Ketenangan dan kedamaian

Bersikap tenang walaupun menghadapi banyak masalah.

Menurut Langle dalam Elvia (2021: 20) menjelaskan terdapat beberapa aspek eksistensi diri antara lain:

1. *Perception*

Persepsi berkaitan dengan kemampuan individu dalam menafsirkan sebuah objek di dunia. Dalam melakukan interaksi, penting bagi seseorang untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan mempelajari beragam kondisi ataupun situasi yang dihadapi.

## 2. *Recognition of value*

Merupakan keadaan seseorang untuk bisa memahami antar objek dengan dirinya. Individu bisa mengorientasikan hal-hal umum yang berada di luar dirinya dan bisa menjalin hubungan baik dengan orang lain sehingga tercipta keharmonisan.

## 3. *Freedom*

Manusia bebas menjadi dirinya sendiri dan menentukan dunianya. Hal tersebut mengacu pada seseorang yang berani dengan bebas memenuhi kebutuhan dengan kemampuan yang dimiliki dan sesuai dengan kehendaknya. Seseorang sadar dengan pilihan yang telah dipilih serta konsekuensi terhadap pilihannya.

## 4. *Responsibility*

Manusia harus menemukan tujuan hidup di dunia serta menentukan masa depan. Hal tersebut mengacu pada bagaimana seseorang menciptakan keputusan serta rencana untuk mempertahankan keberadaan diri.

## 2.6 Remaja

Menurut Erikson dalam Daulay (2020: 98) menjelaskan remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini memiliki tantangan tersendiri, dimana remaja dianggap sudah lebih matang dibandingkan masa sebelumnya yaitu saat masa menjadi anak-anak, tetapi di satu sisi remaja dianggap belum sepenuhnya dapat bertanggung jawab.

Masa remaja adalah masa dimana seorang anak mencari jati diri dan ingin bebas melakukan apa saja (Putri, 2022: 38). Dari pendapat Putri dapat diketahui bahwa remaja akan menjalani masa perkembangan yang dimana remaja tersebut

masih labil baik secara mental maupun fisik yang dimana mereka belum memiliki pendirian dalam hidupnya. Itu sebabnya remaja bisa melakukan hal-hal yang mereka inginkan sebab pada masa remaja ini seseorang mencari jati dirinya dan mencari tahu hal-hal baru dalam masa perkembangannya.

Perkembangan remaja ditandai dengan adanya beberapa perilaku, baik perilaku positif ataupun perilaku negatif. Hal tersebut dikarenakan pada masa ini remaja sedang menjalani masa panca roba dari masa anak-anak ke masa remaja. Tingkah laku suka melawan, gelisah dan labil kerap kali melanda remaja pada masa ini. (Umami, 2019: 2). Dari pernyataan tersebut diketahui kondisi emosional remaja belum stabil dengan baik dikarenakan adanya perubahan-perubahan perilaku saat mengalami masa pubertas.

Menurut Gainau (2021: 2) menjelaskan prinsip perkembangan remaja merupakan perkembangan sebagai fungsi interaksi organisme dengan lingkungan, perkembangan berlangsung lebih cepat pada tahun-tahun pertama, pengaruh kematangan terhadap hasil-hasil latihan, pola tingkah laku berkembang secara berurutan, laju perkembangan bersifat individual dan implikasi praktek mengajar bagi perkembangan remaja yakni:

1. Praktek mengajar yang efektif didasarkan atas perkembangan kematangan atau kesiapan siswa.
2. Dikarenakan manusia sedikit sekali diperlengkapi dengan perilaku insting, maka untuk dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya siswa harus mengembangkan berbagai jenis perilaku yang bisa memudahkan penyesuain diri tersebut.

3. Pendidikan yang mengabaikan prinsip-prinsip perkembangan akan mengalami hambatan-hambatan serta kegagalan.
4. Dan pendidikan itu sendiri merupakan hasil dari proses perkembangan hidup yang penuh dengan realisasi diri.

## 2.7 Teori *Uses and Gratifications*

Teori *Uses and Gratifications* (Kebutuhan dan Kepuasan) diketahui merupakan salah satu teori yang cukup populer dari teori-teori lainnya dalam komunikasi massa. Teori ini membuktikan bahwa sasaran utamanya bukan pada bagaimana cara media mengubah sikap dan perilaku khalayak dan seberapa besar media bisa mempengaruhi serta mengubah sikap dan tingkah laku khalayak, melainkan lebih kepada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi serta sosial khalayak dan seberapa besar media bisa memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Sehingga sasarannya merupakan khalayak yang aktif memakai media untuk memenuhi kebutuhannya (Humaizi, 2018: 11).

Dalam teori ini khalayak dilihat sebagai seseorang yang aktif dan mempunyai tujuan, mereka bertanggungjawab dalam pemilihan media yang akan mereka pakai untuk memenuhi kebutuhan mereka (Humaizi, 2018: 1). Dari pendapat Humaizi dapat dilihat bahwa seseorang sadar terhadap kebutuhannya dan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan itu. Teori ini memusatkan perhatian terhadap pemakaian (*uses*) media untuk mendapat kepuasan (*gratifications*) akan kebutuhan individu.

Menurut Katz, Blumler dan Gurevitch dalam Humaizi (2018: 12) menjelaskan uraian mengenai asumsi-asumsi dasar atas teori ini, antara lain:

1. Khalayak mempunyai peran aktif

Khalayak bukan penerima (*audiens*) yang pasif atas apapun yang media siarkan. Khalayak mempunyai peran dalam memilih serta menentukan isi program media. Perilaku komunikasi khalayak mengacu kepada target dan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan kepada motivasi, khalayak melakukan pilihan terhadap media berdasarkan motivasi, tujuan dan kebutuhan pribadi lainnya.

2. Khalayak bebas memilih media

Pada hakekatnya, khalayak dengan bebas menyeleksi media serta program-programnya yang terbaik agar dapat mereka pakai untuk memuaskan kebutuhannya. Produser media mungkin tidak menyadari pemakaian oleh khalayak yang menjadi sasaran program, dan anggota khalayak yang berbeda mungkin memanfaatkan program yang sama untuk memuaskan kebutuhan yang berbeda. Khalayak mengambil inisiatif dalam pemakaian media. Kita memilih untuk menonton siaran berita yang ada pada televisi jika membutuhkan informasi seperti itu juga sebaliknya, kita akan menonton tayangan komedi saat butuh hiburan.

3. Media bukan satu-satunya sumber pemuas

Media bukan satu-satunya sarana yang bisa memuaskan kebutuhan khalayak. Media bersaing dengan bentuk-bentuk komunikasi lain dalam hal pilihan, kegunaan dan perhatian dalam memuaskan kebutuhan konsumen. Khalayak bisa memuaskan kebutuhannya tanpa media saat pergi liburan, menari, memancing, olahraga dan lainnya.

4. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak atau *audiens*

Seseorang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu. Audiensi melakukan pilihan dengan sadar tentang penggunaan media yang digunakannya.

5. Pencegahan signifikansi nilai kultural

Pertimbangan nilai mengenai pengaruh kultural dari media massa harus dicegah. Program atau muatan media harus memiliki sifat global karena akan ditangkap oleh khalayak yang bermacam-macam dari berbagai kultur juga.

Berdasarkan asumsi dasar tersebut diketahui bahwa secara umum asumsi dasar dari teori ini berfokus pada khalayak media. Dimana keputusan memakai media sepenuhnya ada di tangan khalayak sampai pada akhirnya mereka bisa memutuskan untuk memakai media atau sama sekali tidak memakainya (Humaizi, 2018: 14).

Menurut McQuail dalam Humaizi (2018: 31) diketahui empat alasan mengapa masyarakat memakai media, antara lain:

1. Pengalihan (*diversion*)

Melepaskan diri dari kegiatan rutinitas atau masalah sehari-hari. Media hadir sebagai pengalih perhatian serta rutinitas.

2. Hubungan personal (*personal relationship*)

Penggunaan media sebagai pengganti keberadaan teman.

3. Identitas personal (*personal identity*)

Sebagai cara untuk memperkuat nilai-nilai seseorang.

#### 4. Pengawasan (*surveillance*)

Informasi dari media yang bisa menolong seseorang dalam mencapai sesuatu.

Menurut McQuail dalam Humaizi (2018: 32-33) mengemukakan empat kategori motif penggunaan media antara lain:

##### 1. Informasi

Motif mencari berita mengenai peristiwa dan kondisi yang berhubungan dengan lingkungan terdekat, masyarakat serta dunia. Mencari bimbingan menyangkut beragam masalah praktis, pendapat serta hal-hal yang berhubungan dengan penentuan pilihan. Pemuasan rasa ingin tahu dan minat umum serta pendidikan.

##### 2. Identitas pribadi

Motif menemukan penunjang nilai-nilai pribadi. Menemukan model perilaku. Menunjukkan diri dengan nilai-nilai lain (dalam media) dan meningkatkan pengertian mengenai diri sendiri.

##### 3. Integritas dan interaksi sosial

Motif yang mengarah pada kelangsungan hubungan seperti memperoleh ilmu mengenai keadaan orang lain seperti empati sosial. Menunjukkan diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki. Menemukan topik pembicaraan dan interaksi sosial. Mendapat teman dan membantu menggerakkan peran sosial.

##### 4. Hiburan

Motif yang mengarah pada kebutuhan terhadap hiburan seperti melepaskan diri atau terpisah dari masalah. Melakukan relaksasi yaitu bersantai. Untuk mengisi waktu dan media pelepasan emosi.

Pemakaian media meliputi total waktu yang dipakai dalam berbagai media, tipe isi media yang dipakai serta beragam hubungan antar individu konsumen media dengan isi media yang digunakan. Penggunaan media kini menjadi sarana dalam mencapai suatu kebutuhan individu.

Pada teori *Uses and Gratifications*, asumsi dasar penelitian ini merupakan khalayak yang memakai media sosial terkhususnya *TikTok* yang sadar atas ketertarikan, motif serta pemakaian media tersebut. Disamping itu, seseorang juga merasakan kepuasan yang didapatkan dalam memakai media sosial.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dipakai sebagai rujukan serta menjadi perbandingan penelitian yang ingin penulis teliti dengan penelitian lain yang sebelumnya telah dibuat. Berikut diuraikan tabel penelitian terdahulu pada penelitian ini.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Teori yang dipakai	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Terhadap Bentuk Eksistensi Diri Siswa Siswi SMA Negeri 10 Makassar	Mujiati Safar (2021)	Teori <i>Uses and Gratifications</i>	Kuantitatif	Adapun hasil penelitian yakni faktor yang mendorong murid-murid SMA Negeri 10 Makassar dalam memakai <i>instagram</i> terhadap bentuk eksistensi diri ialah faktor kepercayaan diri, tingkat kepercayaan diri semakin meningkat saat mengupload foto pada akun	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yakni pada bagian objek variabel x. Selain itu, di metode penelitian pada bagian teknik analisis data terdapat beberapa uji yang berbeda.

					<p><i>instagramnya</i>, faktor kepuasan yang dimana saat memakai media sosial dengan mengunggah foto dan memperoleh <i>like</i> dari pengguna lain. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor ketenaran dan <i>trend</i>. Besar pengaruh penggunaan <i>instagram</i> terhadap bentuk eksistensi diri siswa-siswi SMA Negeri 10 Makassar yaitu 57,5% diketahui variabel <i>independen</i> berpengaruh terhadap variabel <i>dependen</i> dan selebihnya 42,5% dipengaruhi dari faktor lain.</p>	
2	Penggunaan <i>TikTok</i> Sebagai Media Sosial Dalam Menunjukkan Eksistensi Diri Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Undana	Shariniyati Putri Sultan Abdul Rahman (2022)	Teori Fenomenologi	Kualitatif	Adapun hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan <i>TikTok</i> di kalangan mahasiswa tidak hanya mengeksistensikan diri dengan mengunggah <i>video</i> atau konten ke <i>TikTok</i> , ada juga yang menjadikan <i>TikTok</i> sebagai media hiburan, informasi dan untuk mencari pengetahuan serta inspirasi. Ada yang memakai <i>TikTok</i> namun tidak mengunggah <i>video</i> atau konten pada akunnya. Untuk motif	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yakni di metode penelitian yang dipakai. Selain itu, subjek yang dipakai dalam penelitian juga berbeda penulis memakai siswa kelas X sebagai subjeknya.

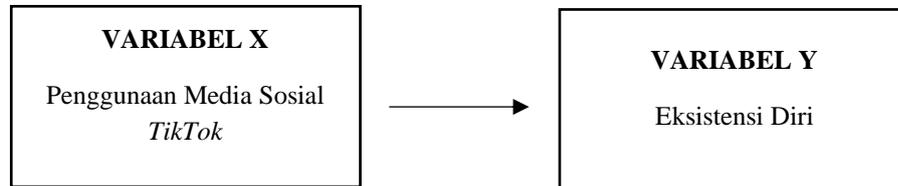
					<p>penggunaan <i>TikTok</i> ialah sebagai media hiburan dan untuk mendapatkan informasi terbaru juga menambah pengetahuan. Membuat konten untuk memperoleh banyak pengikut. Selain itu motif lainnya karena mengikuti <i>trend</i>.</p>	
3	<p>Pengaruh Fitur <i>Instagram Stories</i> Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sades Sapientiae Semarang</p>	<p>Syarif (2019)</p>	<p><i>Teori Uses and Gratifications</i></p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Adapun hasil penelitian ini menunjukkan jika fitur <i>instagram stories</i> terhadap eksistensi diri murid-murid SMA Sades Sapientiae memiliki pengaruh sebesar 57% dari hasil nilai <math>R^2</math> maka terdapat pengaruh fitur <i>instagram stories</i> pada siswa SMA Sades Sapientiae.</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yakni pada bagian objek variabel x. Selain itu, terdapat beberapa perbedaan yang dipakai pada uji dan skala.</p>
4	<p>Pengaruh Penggunaan <i>TikTok</i> Terhadap Eksistensi Diri Siswa/Siswi SMK Negeri I Sumenep</p>	<p>Ulfatut Sari (2020)</p>	<p><i>Teori Uses and Gratifications</i></p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan jika pengaruh penggunaan <i>TikTok</i> itu kuat terhadap eksistensi diri murid-murid kelas X di SMK Negeri I Sumenep. Pengaruh variabel <i>independen</i> sebanyak 42.944 sehingga hipotesis diterima, diketahui penggunaan <i>TikTok</i> berpengaruh kuat terhadap eksistensi siswa/siswi SMK Negeri I Sumenep.</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yakni pada uji yang dipakai di bagian uji normalitas dan tingkatan skala <i>likert</i> yang dipakai. Selain itu, analisis data yang dipakai berbeda yang dimana pada penelitian ini memakai analisis regresi sederhana.</p>

5	Hubungan Antara Eksistensi Diri Dengan Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial <i>Instagram</i> Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung	Della Elvia Janet (2021)	Teori Pengungkapan diri Dan Teori Eksistensi diri	Kuantitatif	Adapun hasil penelitian ini memperlihatkan ada hubungan antara eksistensi diri dengan pengungkapan diri lewat media sosial <i>instagram</i> pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung dengan sebesar 0,286 untuk $r_{xy}$ dan 16,950 untuk Flin dengan taraf kekuatan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal itu mengungkapkan terdapat hubungan positif serta signifikan antara eksistensi diri dengan pengungkapan diri lewat <i>instagram</i> mahasiswa tersebut.	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yakni pada fokus bidang penelitian pada penelitian ini fokus bidangnya ilmu komunikasi. Selain itu, subjek yang dipakai pada penelitian berbeda, dimana pada penelitian ini memakai siswa kelas X sebagai subjek penelitian. Selain itu, objek variabel x yang diteliti tidak sama.
---	---	--------------------------	---	-------------	--	---

Sumber: Peneliti, 2023

## 2.9 Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep penelitian diuraikan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.11** Bagan Kerangka Konsep

Sumber: Peneliti, 2023

Adapun variabel bebas merupakan penggunaan media sosial *TikTok* dengan memakai teori *uses and gratifications*. Diketahui penggunaan media sosial *TikTok* merupakan pemakaian media yang dimanfaatkan oleh penggunanya untuk kebutuhan eksistensi diri (*uses*). Penggunaan media sosial *TikTok* yang aktif memanfaatkan media *TikTok* untuk mendapatkan kepuasan atas kebutuhan individu tersebut yaitu eksistensi diri (*gratifications*) yang merupakan variabel terikat.

## 2.10 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 64) menjelaskan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara, sebab jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh lewat pengumpulan data. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa hipotesis ialah suatu opini atau kesimpulan yang bersifat sementara serta harus diuji lagi kebenarannya dengan data yang diperoleh lewat penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang bisa diambil untuk penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023.

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Adapun pendekatan yang dipakai merupakan kuantitatif dengan metode penelitian *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian yang dilakukan dengan memakai angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar ataupun kecil, namun data yang dipelajari ialah data dari sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distributif dan hubungan antar variabel, sosiologis ataupun psikologis (Sugiyono, 2013: 11). Kini angket lebih dikenal dengan sebutan kuesioner dalam metode penelitian kuantitatif. Adapun kuesioner yang dipakai berbentuk *google form*.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian berlangsung di SMA Sultan Iskandar Muda, tepatnya berada di Jl. Sunggal Gang Bakul Lingkungan XI Pekan 1 Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Sumatera Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada 25 November 2022 dengan melakukan observasi nonpartisipan, dan untuk penyebaran kuesioner dimulai pada 16 Mei 2023 – 3 Juni 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Adapun populasi yang digunakan merupakan siswa-siswi kelas X pada SMA Sultan Iskandar Muda yang terdiri atas sepuluh kelas yang berjumlah 434 orang. Berikut merupakan tabel dari jumlah siswa kelas X yang menjadi populasi untuk penelitian penulis.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

Kelas	Populasi
X-I	43
X-II	46
X-III	43
X-IV	44
X-V	42
X-VI	43
X-VII	44
X-VIII	43
X-IX	43
X-X	43
Jumlah	434

Sumber: Peneliti, 2023

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2013: 81). Karena sumber data tersebut sangat penting dalam melakukan suatu penelitian.

Adapun teknik penarikan sampel yang dipakai ialah dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 85) menjelaskan teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Adapun individu yang akan menjadi sampel memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Siswa-siswi kelas X pada SMA Sultan Iskandar Muda
2. Memiliki akun *TikTok*
3. Aktif memakai aplikasi *TikTok* (minimal 5 kali dalam seminggu mengakses *TikTok*)
4. Mempunyai konten pada akun *TikTok*nya

Berdasarkan data populasi yang ada digunakan rumus *slovin* untuk menentukan banyaknya sampel yang akan dipakai. Adapun rumus *Slovin* menurut Sugiyono (2017: 126) memakai taraf kesalahan 10%. Berikut ukuran sampel tersebut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (dalam persen)

Diketahui jumlah siswa-siswi kelas X di SMA Sultan Iskandar Muda sebanyak 434 siswa-siswi. Karena jumlah populasi yang sangat besar maka dipakai tingkat kesalahan 10% berdasarkan rumus yang dipakai. Adapun banyaknya sampel yang diperlukan yakni:

Populasi = 434 Siswa-Siswi

$e = 10\% = 0,1$

$$n = \frac{434}{1 + 434 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{434}{1+434,0,01}$$

$$n = \frac{434}{1+4,34}$$

$$n = \frac{434}{5,34}$$

$$n = 81,27 \quad \longrightarrow \quad \text{dibulatkan 81}$$

Maka banyaknya sampel yang dipakai berjumlah sebanyak 81 siswa-siswi kelas X.

### 3.4 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 187). Adapun data primer didapat melalui observasi nonpartisipan serta penyebaran kuesioner dengan memakai *google form* kepada siswa-siswi kelas X di SMA Sultan Iskandar Muda.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dari dokumen (Sugiyono, 2017: 187). Pada penelitian penulis data sekunder diperoleh lewat internet berupa seperti jurnal, *ebook* dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

##### 1. Observasi Nonpartisipan

Menurut Sugiyono (2013: 145) memaparkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media sosial *TikTok* pada siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2022/2023.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk memperkuat data primer pada penelitian ini. Seperti berupa foto atau gambar pada saat melakukan kegiatan penelitian.

## 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 142) menjelaskan kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Saat melakukan penelitian *link* dari *google form* akan dibagikan kepada siswa-siswi yang memenuhi kriteria sebagai responden. Selanjutnya, siswa-siswi mengisi *google form* tersebut.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel penelitian pada hakikatnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal itu, setelah itu ditarik kesimpulannya. Hal tersebut menunjukkan variabel memiliki peran penting pada penelitian karena melalui variabel akan diperoleh nilai kuantitatif (angka) yang dapat dihitung untuk menyimpulkan apakah ada pengaruh variabel *x* terhadap *y*.

Diketahui variabel pada riset terdiri dari dua variabel yaitu *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat). Penelitian ini akan mengukur serta melihat pengaruh

variabel *independen* berupa penggunaan media sosial *TikTok* terhadap variabel *dependen* berupa eksistensi diri. Adapun kedua variabel itu diketahui memiliki hubungan. Oleh sebab itu, melalui variabel tersebut akan diukur serta diketahui nantinya apakah ada pengaruh atau tidak adanya pengaruh pada penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri dari murid-murid kelas X tersebut.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 92) menjelaskan instrumen penelitian dipakai guna mengukur nilai variabel yang diteliti, terkhususnya pada penelitian kuantitatif peneliti akan memakai instrumen untuk mengumpulkan data sebab instrumen penelitian akan dipakai guna melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang tepat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Kuesioner menjadi alat ukur yang utama pada penelitian karena menjadi alat pengumpulan data untuk penelitian ini. Untuk penelitian ini kuesioner yang dipakai berbentuk *google form* dengan tipe skala *likert*. Skala *Likert* dipakai guna mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93).

Pada skala ini, penggunaan media sosial *TikTok* serta eksistensi diri yang ingin diukur diklasifikasikan untuk menjadi indikator variabel. Lalu indikator itu dipakai menjadi dasar dalam menyusun *item-item* instrumen seperti berbentuk pertanyaan maupun pernyataan.

Menurut Sugiyono (2013: 93) mengungkapkan jawaban setiap item instrumen yang memakai skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga

sangat negatif. Adapun cara mengukur variabel yang telah dipaparkan tersebut dipakai skala *likert* dengan kategori lima tingkatan yakni:

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2013: 94)

Menurut Sugiyono (2013: 94) mengungkapkan instrumen penelitian yang memakai skala *likert* dapat dibuat dengan bentuk *checklist* ataupun pilihan berganda. Adapun instrumen penelitian yang dipakai pada riset berbentuk pilihan berganda. Berikut salah satu contoh dari *item* pertanyaan pada skala *likert* dalam bentuk pilihan berganda antara lain:



**Gambar 3.1** Contoh *item* pertanyaan pada Skala *Likert*

Sumber: Peneliti, 2023

Untuk variabel bebas yakni penggunaan media sosial *tiktok* memiliki butir pernyataan sebanyak 16 pernyataan. Pada setiap dimensi antara lain: informasi,

identitas pribadi, integritas dan interaksi sosial serta hiburan masing-masing berjumlah 4 butir pernyataan. Dan untuk variabel terikat yakni eksistensi diri memiliki butir pernyataan sebanyak 16 pernyataan. Pada setiap dimensi antara lain: *perception*, *recognition of value*, *freedom* dan *responsibility* masing-masing berjumlah 4 butir pernyataan.

### **3.7 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Definisi Konseptual**

Menurut Sugiyono dalam Syarif (2019: 33) menjelaskan definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang dipakai sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep penelitian di lapangan. Adapun penjelasan secara rinci tentang definisi konseptual penelitian yaitu: Dalam penggunaan media sosial *tiktok* terdapat empat aspek yang diteliti antara lain: informasi, identitas pribadi, integritas dan interaksi sosial, hiburan. Sedangkan untuk eksistensi diri terdapat empat aspek yang akan diteliti antara lain: *perception*, *recognition of value*, *freedom* serta *responsibility*.

#### **3.7.2 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono dalam Syarif (2019: 33) menjelaskan definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau mengklasifikasikan aktivitas atau juga memberikan suatu operasional yang dibutuhkan dalam mengukur variabel tersebut. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa definisi operasional dipakai menjadi petunjuk mengenai bagaimana variabel itu diukur. Dalam meninjau operasionalisasi variabel maka

variabel harus diukur dengan memakai indikator yang bisa memperjelas variabel yang disebut.

Menurut Sabarita (2013: 32) menjelaskan definisi operasional variabel merupakan proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang bisa diukur. Dalam Tabel 3.3 diuraikan indikator atas masing-masing variabel pada riset.

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel X</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Penggunaan media sosial <i>TikTok</i>	1. Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari untuk mengetahui beragam peristiwa serta kondisi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar</li> </ul>	<i>Likert</i>
	2. Identitas Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan untuk menemukan pendukung nilai-nilai yang berhubungan dengan pribadi diri individu</li> </ul>	<i>Likert</i>
	3. Integritas dan interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berhubungan dengan pengetahuan mengenai interaksi sosial serta empati</li> </ul>	<i>Likert</i>
	4. Hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan yang berkaitan dengan usaha untuk melepas diri atau melakukan relaksasi</li> </ul>	<i>Likert</i>
<b>Variabel Y</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Eksistensi Diri	1. <i>Perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi yang sesuai dan mengenal keadaan serta kondisi dari situasi</li> </ul>	<i>Likert</i>
	2. <i>Recognition of value</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan seseorang atas perasaan maupun emosi dan evaluasi dalam menerima serta mengimajinasikan objek</li> </ul>	<i>Likert</i>
	3. <i>Freedom</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sanggup dalam menentukan sikap atas dirinya sendiri serta lingkungannya</li> </ul>	<i>Likert</i>
	4. <i>Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab atas keputusan yang diambil</li> </ul>	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.8 Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 122) menjelaskan dengan memakai instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil riset akan menjadi valid dan reliabel. Sehingga diketahui bahwa instrumen yang valid serta reliabel ialah ketentuan mutlak dalam memperoleh hasil riset yang valid serta reliabel.

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dipakai merupakan kuesioner berbentuk *google form*. Kuesioner tersebut ditambahkan guna mengetahui ukuran pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap eksistensi diri murid-murid kelas X di SMA Sultan Iskandar Muda. Lewat instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar bisa dipertanggung jawabkan penggunaannya. Adapun uji validitas serta uji reliabilitas antara lain:

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam Sabarita (2013: 34) uji validitas dipakai guna mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam suatu penelitian uji validitas dipakai untuk menguji validitasnya sebuah kuesioner. Suatu kuesioner dapat dianggap valid bila pertanyaan ataupun pernyataan dalam kuesioner bisa menjelaskan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono dalam Sabarita (2013: 35) menjelaskan uji validitas bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan standar nilai validitas yaitu 0,30.

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Sabarita (2013: 35) mengungkapkan reliabilitas ialah alat guna mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner bisa dianggap reliabel atau dipercaya bila jawaban

individu terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu. Diketahui cara yang dipakai dalam menguji reliabilitas kuesioner yakni memakai teknik *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2018: 46) menjelaskan variabel dikatakan reliabel, bila:

Hasil *Koefisien Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  = reliabel

Hasil *Koefisien Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  = tidak reliabel

### 3.9 Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan regresi linier sederhana. Menurut Riduwan (2018: 269) menjelaskan kegunaan analisis regresi sederhana untuk memprediksi variabel terikat bila variabel bebas diketahui. Regresi sederhana bisa dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat (kausal) variabel (x) terhadap variabel (y) (Riduwan, 2018: 269). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang dikutip menurut Riduwan (2018: 270) yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstanta

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai variabel y

Dalam menguji regresi linier sederhana harus memakai uji statistik agar terbukti berpengaruh atau tidak sebab mungkin saja ada pengaruh tetapi tidak signifikan. Adapun uji asumsi yang dipakai sebagai berikut:

### 3.9.1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji *pearson product moment* dipakai untuk mencari hubungan variabel  $x$  dengan variabel  $y$  dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan, 2018: 217). Adapun rumus yang dipakai pada uji *pearson product moment* yang dikutip Riduwan (2018: 217) yakni:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji korelasi ini dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Bila  $r = -1$  berarti korelasinya negatif sempurna,  $r = 0$  berarti tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  artinya korelasinya sempurna positif (kuat). Adapun harga  $r$  diuraikan dengan memakai tabel interpretasi nilai  $r$  pada riset ini.

**Tabel 3.4** Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2018: 218)

### 3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah teknik pengujian statistik guna mengetahui apakah data sampel dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji grafik salah satu cara yang mudah untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018: 163). Adapun metode yang dipakai dengan uji normal  $p$

*plot*. Menurut Ghozali (2018: 163) dasar pengambilan dengan memakai normal *p plot* yaitu:

- a. Bila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya memperlihatkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memperlihatkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.9.3 Uji t

Uji hipotesis yang dikenal dengan uji t dipakai guna mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui uji t akan diketahui signifikansi pengaruh variabel x terhadap variabel y dalam suatu riset. Menurut Riduwan (2018: 180) uji t dilakukan dengan menentukan taraf signifikansi lalu dicari t tabel dengan ketentuan  $db = n - 1$  dan juga diketahui mengenai posisi ujinya.

### 3.9.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu uji yang berfungsi guna melihat seberapa besar variabel (x) mempengaruhi variabel (y). Koefisien determinasi bisa ditentukan dengan terlebih dahulu mencari koefisien korelasi yaitu r yang kemudian dipangkatkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana  $Y = 0,428 + 0,883X + e$  dan berdasarkan uji t dimana  $t \text{ hitung} = 16,229 > t \text{ tabel} = 1,292$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media sosial *tiktok* terhadap eksistensi diri siswa-siswi SMA Sultan Iskandar Muda kelas X tahun ajaran 2022/2023.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial *TikTok* (X) mampu mempengaruhi Eksistensi Diri (Y) sebesar 76,9%, sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Penggunaan Media Sosial *TikTok* (X) berpengaruh besar dan signifikan terhadap Eksistensi Diri (Y).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, peneliti ingin memberi manfaat dan menguatkan teori *Uses and gratifications* terkhususnya pada bidang ilmu komunikasi.
2. Peneliti berharap kepada siswa-siswi yang aktif memakai media sosial *tiktok* dapat memanfaatkan *platform TikTok* dengan bijak dalam mengekspresikan

diri, menggunakan media sosial *TikTok* untuk hal-hal yang positif dalam meningkatkan kemampuan belajar ataupun hobi yang dimiliki.

3. Melalui penelitian ini, peneliti ingin memberikan rujukan selanjutnya untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh penggunaan media sosial *tiktok* terhadap eksistensi diri. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel terikat seperti *self disclosure* untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abidin, Z. (2007). *Analisis Eksistensial Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi Dan Psikiatri*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Agus Basuki, W. M. (2016). *Media Komunikasi*. Surakarta: UNS Press Surakarta.
- Gainau, M. B. (2021). *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Humaizi. (2018). *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press.
- Smith, H. (2003). *What Matters Most (Hal-hal Yang Paling Utama)*. Batam: Penerbit Interaksara.
- Daulay, N. H. N. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika Dan Solusi*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. (2018). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Situmeang, I. V. (2020). *Media Konvensional Dan Media Online*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Umami, I. (2019). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.
- Wijono, T. (2014). *Be Smart and Hard Worker*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

## Jurnal

- Faishal, Alief. (2021). Studi Deskriptif Kuantitatif Motif, Penggunaan Media, dan Kepuasan Menonton *Dance* di Media Sosial *TikTok* di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Reguler Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 19-20. *Jurnal Komunikasi Massa*, (1), 4.
- Kussanti, Devy. Putri., Risyan, Faqihar. Dan Armelsa, Dhefine. (2020). Faktor Yang Mendorong Remaja Dalam Menggunakan Aplikasi *TikTok*. *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(1), 76.
- Kustiawan, Winda., Khairani, Fikrah. Dan Alwiyah, Sasi. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1). 3.
- Putri, Melisa. Dan Isa, Mohammad. (2022). Penggunaan Aplikasi *TikTok* Sebagai Ajang Eksistensi Diri Bagi Remaja (Studi Kasus Siswa SMAN 5 Bukittinggi Kelas XI IPS). *Jurnal Perspektif Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(1), 37-46.
- Safitri, Umi., Naini, Isrun. (2021). Penggunaan Aplikasi *TikTok* Pada Generasi Z Di Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Komunikasi Massa*, (1), 4.
- Setiadi, Ahmad. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2), 2.

## Skripsi/Tesis

- Elvia, Della. (2021). Hubungan Antara Eksistensi Diri Dengan Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial *Instagram* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Skripsi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Syarif. (2019). Pengaruh Fitur *Instagram Stories* Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sades Sapientiae Semarang. Skripsi Universitas Semarang, Semarang.
- Tarigan, Sabarita. (2013). Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Sosial Terhadap Beralihnya Tenaga Kerja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Sawah di Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara). Tesis Universitas Medan Area, Medan.

## Internet

- Jamilah, Eli. Mihardja. (2016). Modul Perkuliahan *New Media and Society*. Universitas Mercu Buana. <http://www.mercubuana.ac.id> diakses pada 1 Desember 2022 pukul 15.00 WIB.

*Social media Definition & Meaning – Merriam-Webster* diakses pada 28 November 2022 pukul 19.00 WIB.

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-TikTok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia> diakses pada 30 November 2022 pukul 16.00 WIB.

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/FBF91C861B2B4A4061F3#> diakses pada 8 Juni 2023 pukul 15.00 WIB.

<https://dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-new-media/161367> diakses pada 25 November 2022 pukul 20.00 WIB.

<https://ginee.com/id/insights/pengguna-TikTok/> diakses pada 26 November 2022 pukul 14.00 WIB.

<https://grahanurdian.com/statistik-TikTok-2022/> diakses pada 25 November 2022 pukul 18.00

<https://www.ypsim.com/p/profil-sma-sultan-iskandar-muda.html> diakses pada 8 Juni 2023 pukul 13.00 WIB.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Penelitian (*Gform*)



Kuesioner Penelitian "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP EKSISTENSI DIRI SISWA SMA SULTAN ISKANDAR MUDA"

Salam sejahtera,  
Perkenalkan saya Ruth Nathania Tarigan, mahasiswi tingkat akhir dari Universitas Medan Area. Dengan tujuan menyelesaikan skripsi, saya akan melaksanakan penelitian pada siswa-siswi kelas X tahun ajaran 2022/2023 di SMA Sultan Iskandar Muda tentang "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sultan Iskandar Muda". Saya memohon agar kawan-kawan bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Data pribadi beserta jawaban yang sudah diberikan akan dijaga dan hanya dipakai sesuai dengan kepentingan penelitian. Atas bantuan kawan-kawan saya ucapkan terima kasih.

**Kriteria Responden**

Kuesioner ini ditujukan kepada siswa-siswi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Siswa-siswi kelas X pada SMA Sultan Iskandar Muda
2. Memiliki akun TikTok
3. Aktif memakai aplikasi TikTok (minimal 5 kali dalam seminggu mengakses tiktok)
4. Mempunyai konten pada akun TikTiknya

Nama Lengkap \*

Kuesioner Penelitian "PENGARU" ★

Pertanyaan Jawaban 81 Setelan Kirim

Nama Lengkap \*

Teks jawaban panjang

Kelas \*

X-1

X-2

X-3

X-4

X-5

X-6

X-7

X-8

X-9

X-10

Umur \*

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin \*

Teks jawaban singkat

Nama Akun TikTok \*

Teks jawaban panjang

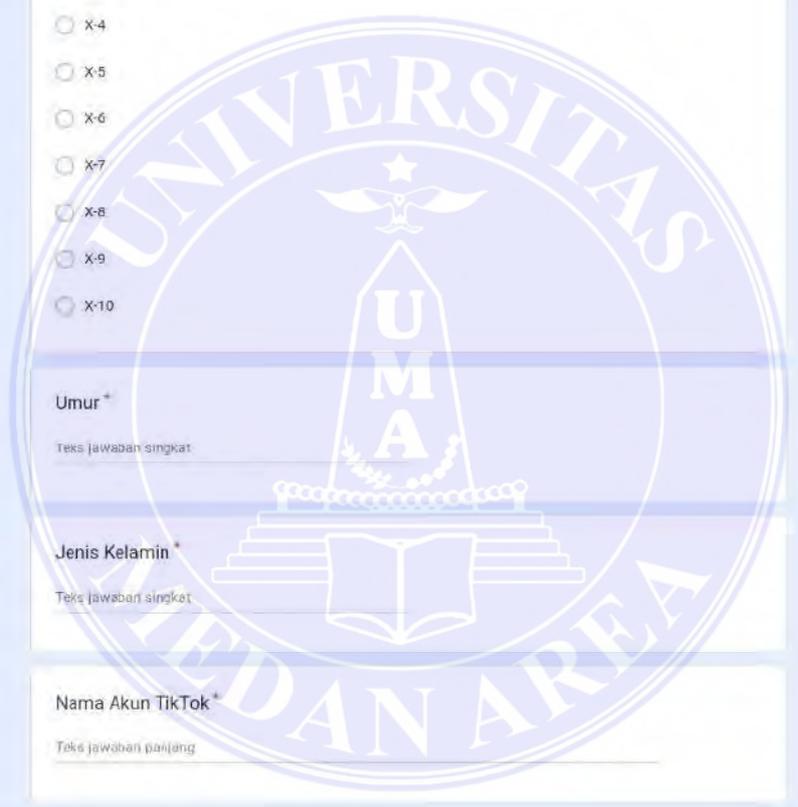
Berapa kali dalam seminggu mengakses TikTok \*

Teks jawaban panjang

Konten yang diunggah di TikTok \*

Teks jawaban panjang

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut



Kuesioner Penelitian "PENGARL" ★

Pertanyaan Jawaban 81 Setelan Kirim

Bagian 2 dari 10

### Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

#### Informasi

Saya memakai media sosial TikTok untuk memperoleh informasi terbaru \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok untuk bertukar pengalaman \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Media sosial TikTok memberi kemudahan bagi saya dalam bertukar informasi \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok untuk memperoleh wawasan baru dengan bersosialisasi bersama kawan baru \*

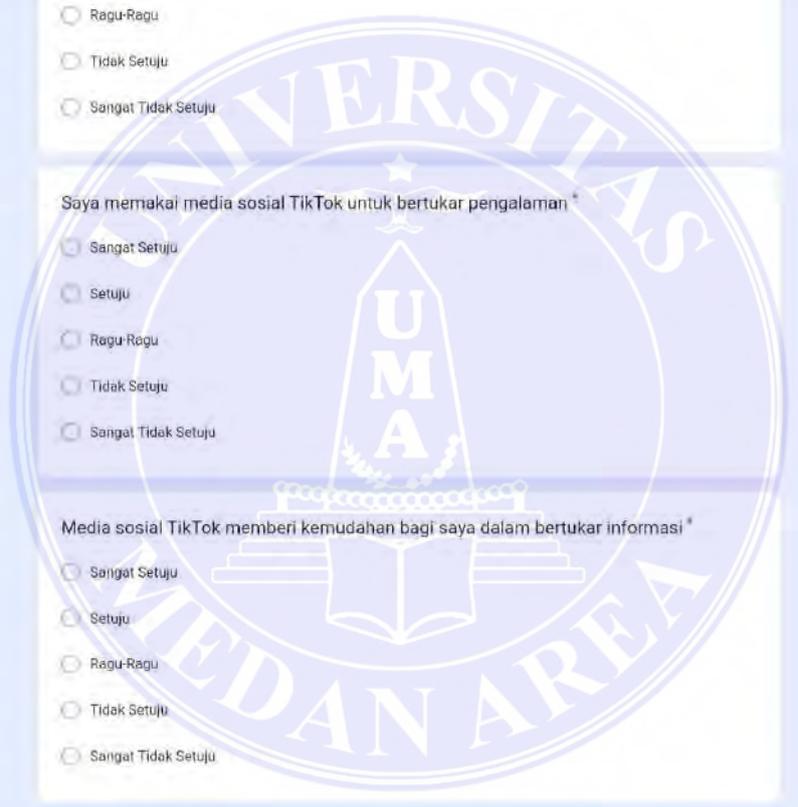
Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Kuesioner Penelitian "PENGARL" ★ Kirim

Pertanyaan Jawaban 01 Setelan

Bagian dari 10

### Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

#### Identitas Pribadi

Bagi saya aplikasi TikTok adalah media yang tepat untuk menunjukkan ekspresi diri

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai foto profil yang sudah di edit sebelumnya di media sosial TikTok supaya menarik mata orang yang melihat

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memberi tahu informasi mengenai diri saya sesuai dengan kondisi saya saat ini di sosial media TikTok

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya membuat konten di media sosial TikTok untuk menambah kreatifitas diri

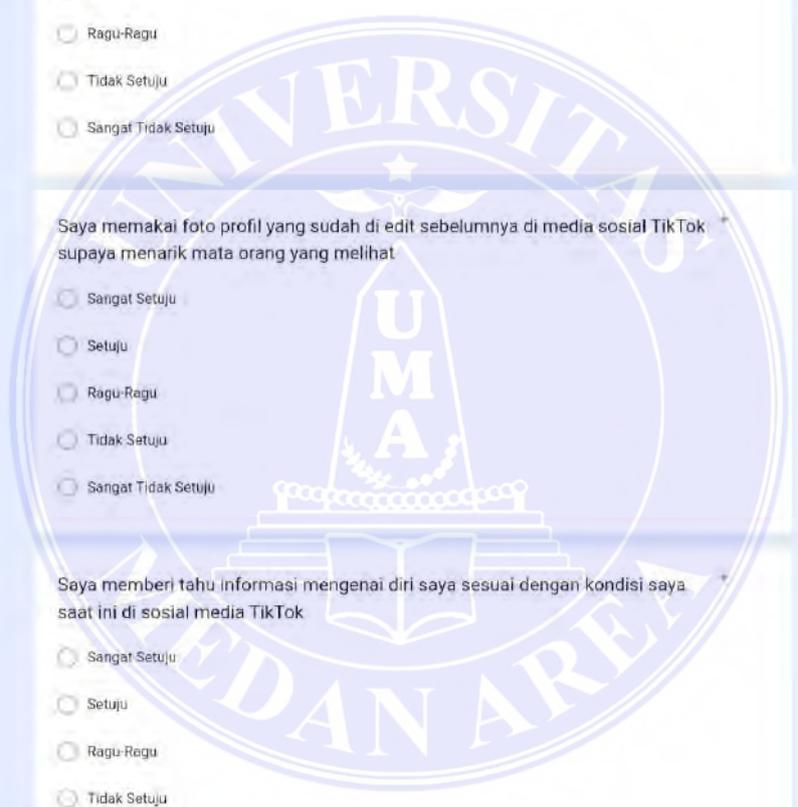
Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Kuesioner Penelitian "PENGARUH" ★

Pertanyaan Jawaban Setelan Kirim

### Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

#### Integritas dan Interaksi Sosial

Lewat media sosial TikTok saya bisa menjalin tali silaturahmi dengan kawan, keluarga serta bertukar pengalaman

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai fitur komentar untuk memberikan pendapat saya atas unggahan teman atau pengguna TikTok lain

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mengikuti akun-akun yang saya senangi

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai direct message untuk melakukan komunikasi ke sesama pengguna TikTok lain

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Penelitian "PENGARU" ★

Pertanyaan Jawaban 81 Setelan Kirim

Bagian 3 dari 10

## Penggunaan Media Sosial TikTok (X)

### Hiburan

Saya memakai media sosial TikTok sebagai media melepas penat \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok untuk melihat penjelasan atau rincian barang \* yang ingin dibeli

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Memakai media sosial TikTok membuat saya jadi tidak ingat waktu \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok di waktu tertentu saja \*

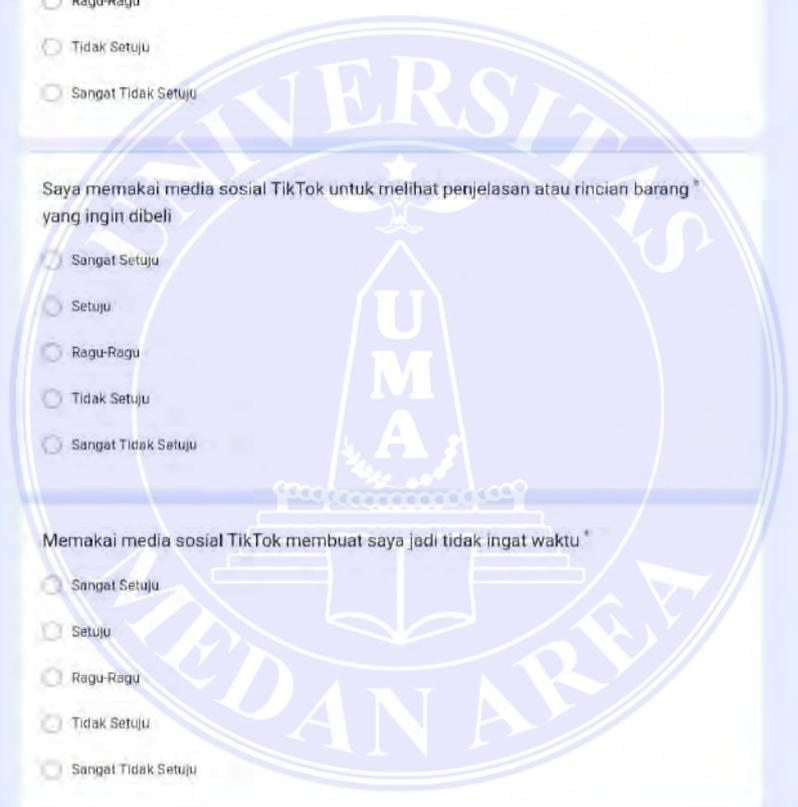
Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Kuesioner Penelitian "PENGARU" ★

Pertanyaan Jawaban 81 Setelan Kirim

Bagian Unduh (TI)

## Eksistensi Diri (Y)

### Perception

Saya sering memakai media sosial TikTok sambil mengakses media sosial lain untuk mencari fakta informasi yang ada

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saat saya mengupload video di media sosial TikTok saya merasa bahagia karena telah membagikan hal yang berdampak baik

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya sering memakai website untuk memastikan kembali kebenaran informasi atau berita yang terdapat dalam video TikTok

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

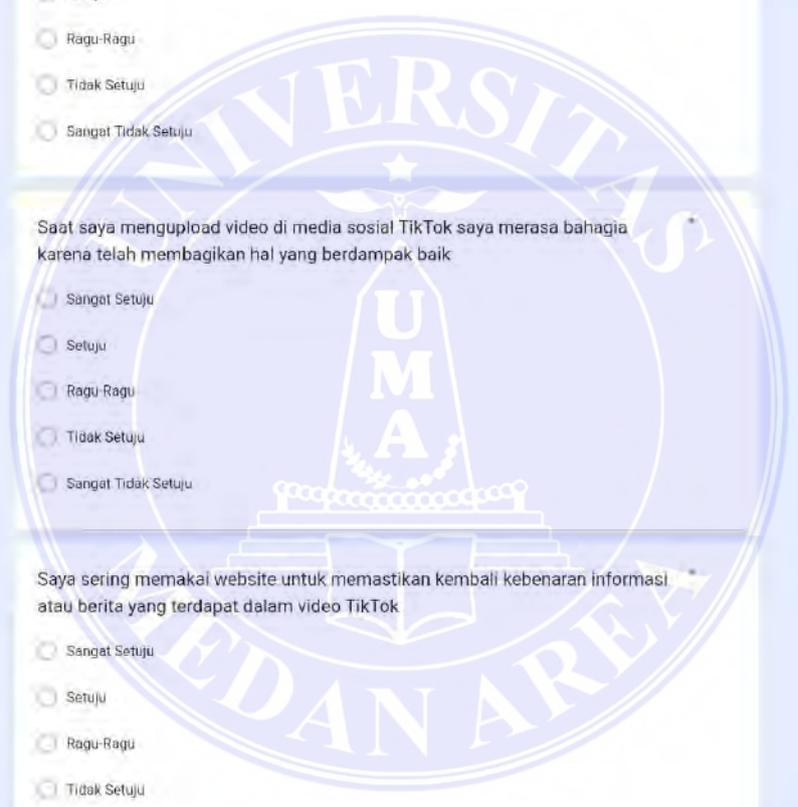
Terdapat banyak konten yang membagikan berita hoax untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju



Kuesioner Penelitian "PENGARU" ☆ Kirim

Pertanyaan Jawaban 87 Setelan

Bagian 7 dari 10

### Eksistensi Diri (Y)

#### Recognition Of Value

Saya merasa kepercayaan diri saya bertambah saat mengupload video di media sosial TikTok \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragur-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok sebagai bentuk identifikasi diri dengan tujuan untuk memberikan hal baik \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragur-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saat saya sedang dalam masalah, video yang ada di media sosial TikTok bisa menjadi hiburan bagi saya \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragur-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya tidak berani memberikan pendapat di video pengguna TikTok lain \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragur-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Penelitian "PENGARU" ★

Pertanyaan Jawaban 01 Setelan Kirim

Bagian IV dari 10

### Eksistensi Diri (Y)

#### Freedom

Saya memakai media sosial TikTok cuma untuk mencari informasi serta edukasi

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok namun saya tidak lupa dengan kegiatan lain yang harus dikerjakan

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memakai media sosial TikTok karena saya pede

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya tidak mengunci akun TikTok saya agar orang lain dapat mengetahui keberadaan saya

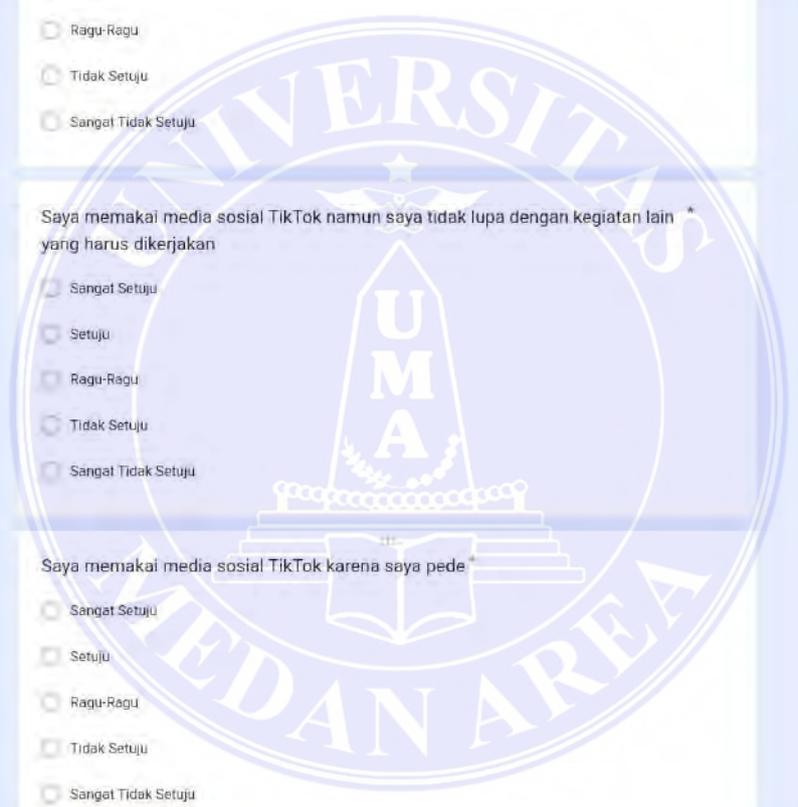
Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Kuesioner Penelitian "PENGARUH" ★

Partanyaan Jawaban 01 Setelan Kirim

Bagian 2 dari 11

### Eksistensi Diri (Y)

#### Responsibility

Saya memakai media sosial TikTok atas kemauan sendiri \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Adanya media sosial TikTok membuat saya berkomitmen dengan tujuan yang ingin saya capai \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mempunyai komitmen untuk mengunggah konten video di media sosial TikTok yang mengandung hal-hal baik \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya sering mengikuti trend terkini di TikTok supaya terlihat eksis oleh user lain \*

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 2

### Rekapitulasi Jawaban Responden

#### Penggunaan Media Sosial *TikTok* (X)

No	P/L	Umur	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
1	L	15	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4
2	P	16	4	5	5	5	5	5	1	1	3	3	3	5	3	2	5	3
3	P	15	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	5	3
4	P	15	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	5	4	4	4
5	P	16	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	2
6	L	15	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	5	4	4	3
7	L	15	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	5	4	2	5
8	L	16	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
9	P	16	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	5	4	2	3
10	L	16	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3
11	L	15	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
12	P	16	5	5	5	5	5	3	2	4	3	5	5	5	5	5	4	3
13	P	15	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	5	2	4
14	P	15	5	4	4	4	3	2	1	4	3	3	5	2	5	5	5	2
15	L	15	5	4	4	5	5	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	2
16	P	16	5	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3
17	P	16	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
18	P	16	3	5	4	4	5	5	2	5	2	2	5	2	5	5	5	2
19	L	16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3
20	P	16	5	2	4	3	4	2	2	2	2	4	5	2	4	5	4	2
21	L	15	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
22	P	15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4
23	L	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
24	P	15	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2
25	P	15	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	5	2	5	5	5	4
26	L	15	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	5	4	5	1
27	P	15	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	4
28	P	15	5	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	3
29	P	15	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5
30	L	15	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
31	L	15	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3

32	L	15	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	4	5	3	5
33	L	15	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2
34	L	15	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4
35	P	16	5	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
36	P	15	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
37	P	15	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
38	L	16	4	4	4	3	3	2	5	2	3	4	2	3	5	3	5	3
39	L	15	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
40	P	16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
41	P	16	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2
42	P	16	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	2	4
43	P	16	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
44	L	16	4	3	3	3	5	2	1	4	3	4	4	3	5	3	2	4
45	L	16	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
46	L	16	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3
47	P	15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3
48	P	15	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	3	3
49	P	15	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2
50	P	16	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
51	L	15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5
52	P	16	5	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	2	2	3
53	P	15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
54	P	16	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	5	5	4	3	3
55	L	16	4	4	5	3	5	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
56	P	16	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	2
57	P	15	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
58	P	15	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
59	P	16	5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	3	5
60	P	16	4	4	5	5	5	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	5
61	L	15	5	4	5	3	5	4	2	5	3	5	5	4	5	5	2	5
62	P	16	4	3	4	4	5	3	2	3	3	3	5	4	5	4	2	4
63	P	15	5	3	5	3	4	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4
64	P	15	4	4	3	4	2	3	1	4	4	2	5	4	5	5	5	3
65	L	15	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	5	4	4	2	3
66	P	16	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3
67	P	15	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3
68	L	16	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	2

69	P	16	4	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4
70	L	17	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
71	P	16	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
72	P	15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
73	P	15	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4
74	P	15	4	3	5	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4
75	L	16	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
76	L	16	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2
77	L	15	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
78	L	15	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3
79	P	17	5	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4	5	3
80	L	15	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2
81	L	15	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

## Eksistensi Diri (Y)

No	P/L	Umur	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
1	L	15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
2	P	16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	5	3	3	3	4
3	P	15	5	4	4	5	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4	4	3
4	P	15	4	3	4	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5
5	P	16	5	4	3	4	3	5	5	4	2	2	2	5	5	4	5	5
6	L	15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	L	15	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	L	16	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
9	P	16	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	5	4	4	4
10	L	16	4	3	5	4	3	4	3	2	2	5	3	4	4	3	4	2
11	L	15	4	5	4	3	4	5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	3
12	P	16	5	3	5	4	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	4	5
13	P	15	4	3	4	2	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4
14	P	15	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
15	L	15	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4
16	P	16	4	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	4	2	3	5	4
17	P	16	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5
18	P	16	2	2	2	5	4	2	5	5	3	3	4	4	5	3	2	4
19	L	16	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3
20	P	16	4	2	3	5	2	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5
21	L	15	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2

22	P	15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	L	16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
24	P	15	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
25	P	15	4	3	4	3	4	4	5	3	2	3	3	4	5	5	4	3
26	L	15	4	2	4	4	2	2	5	4	4	2	3	2	5	3	3	2
27	P	15	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4
28	P	15	4	2	3	5	3	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	3
29	P	15	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4
30	L	15	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
31	L	15	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
32	L	15	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	2	5	3	3	3
33	L	15	4	2	4	4	3	3	3	4	5	3	3	2	4	4	3	2
34	L	15	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2
35	P	16	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
36	P	15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
37	P	15	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
38	L	16	3	3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	3	5	4	4	3
39	L	15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
40	P	16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
41	P	16	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3
42	P	16	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4
43	P	16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
44	L	16	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4
45	L	16	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
46	L	16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4
47	P	15	4	4	4	5	3	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4
48	P	15	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	1	4	3	3	4
49	P	15	2	3	4	4	3	3	5	3	3	4	2	4	4	3	4	2
50	P	16	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
51	L	15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
52	P	16	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
53	P	15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
54	P	16	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4
55	L	16	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2
56	P	16	5	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3
57	P	15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
58	P	15	5	3	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4

59	P	16	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
60	P	16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5
61	L	15	5	4	4	3	5	4	5	2	4	5	5	3	4	3	4	4
62	P	16	4	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	5	4	4	4
63	P	15	5	4	4	4	3	3	5	2	2	3	3	4	5	4	3	3
64	P	15	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3
65	L	15	4	3	5	4	3	2	3	2	4	5	4	4	4	3	3	3
66	P	16	4	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	4
67	P	15	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3
68	L	16	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5
69	P	16	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5
70	L	17	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
71	P	16	5	4	4	5	5	4	5	2	3	5	4	5	5	3	4	5
72	P	15	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
73	P	15	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	2	5	4	4	3
74	P	15	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3
75	L	16	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
76	L	16	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
77	L	15	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3
78	L	15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2
79	P	17	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3
80	L	15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
81	L	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

## Lampiran 3

### Dokumentasi Penelitian



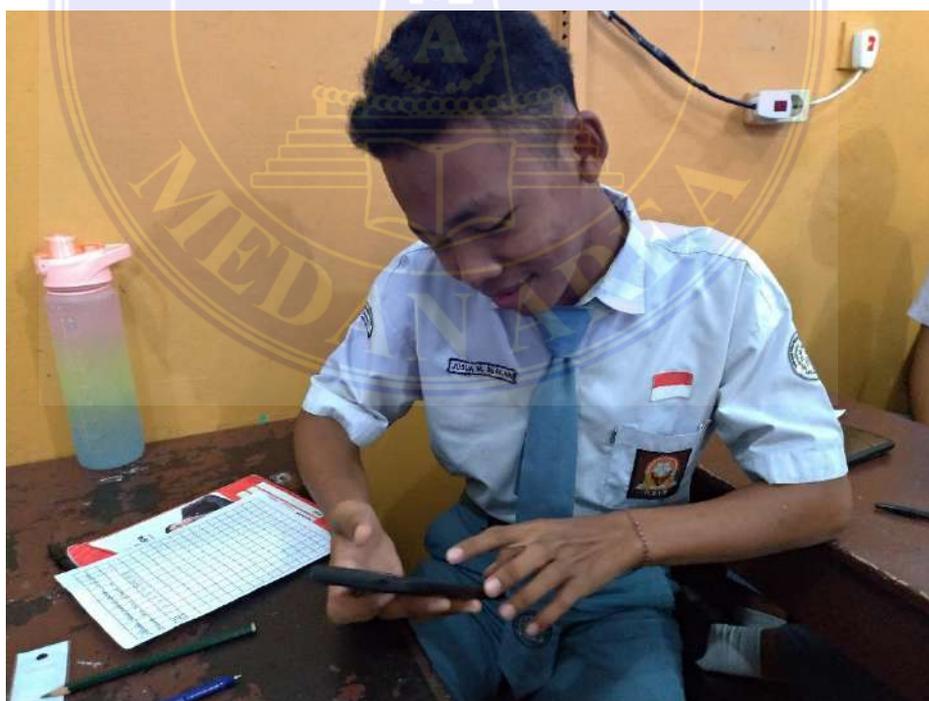
Gambar 1. Peneliti didampingi oleh Guru BK SMA Sultan Iskandar Muda di kelas X-10 pada tanggal 30 Mei 2023 (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



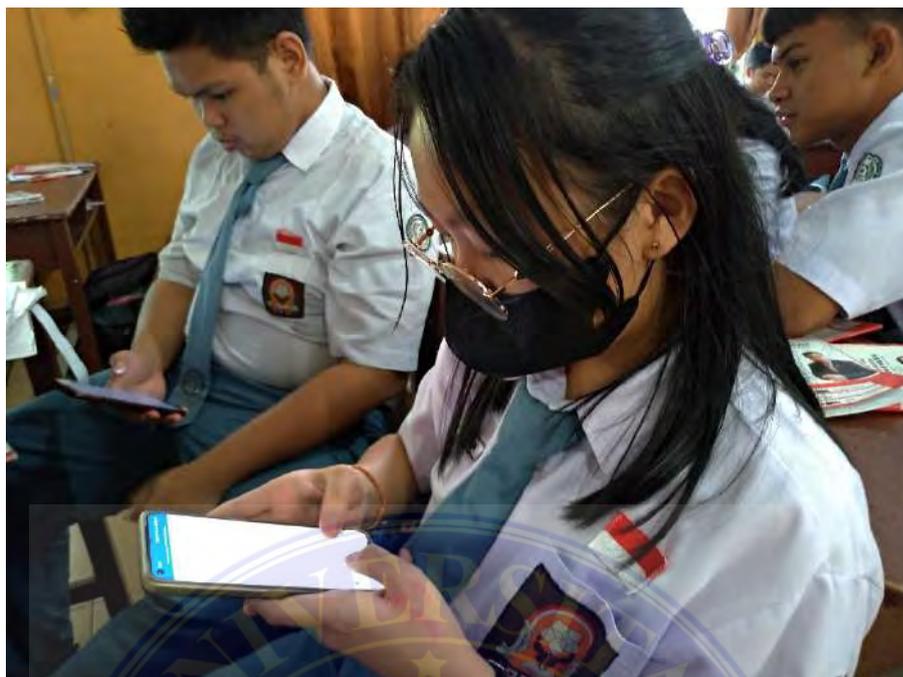
Gambar 2. Siswi kelas X-10 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti tanggal 30 Mei 2023 (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 3. Siswa-siswi kelas X-9 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 4. Siswa kelas X-9 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 5. Siswa-siswi kelas X-8 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 6. Siswi-siswi kelas X-8 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 30 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



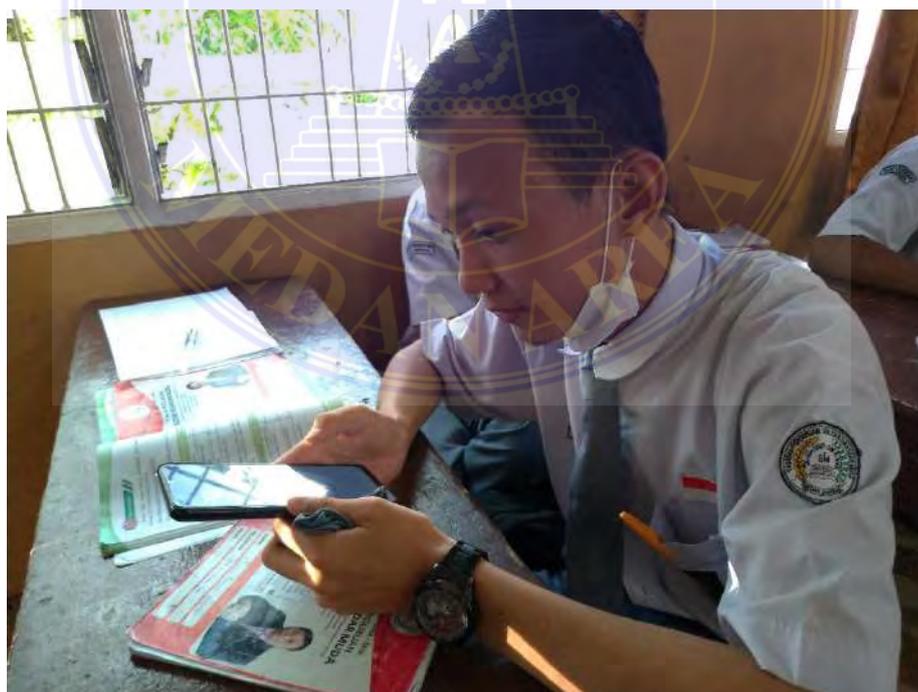
Gambar 7. Siswa-siswi kelas X-6 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 31 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 8. Siswi kelas X-6 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 31 Mei 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



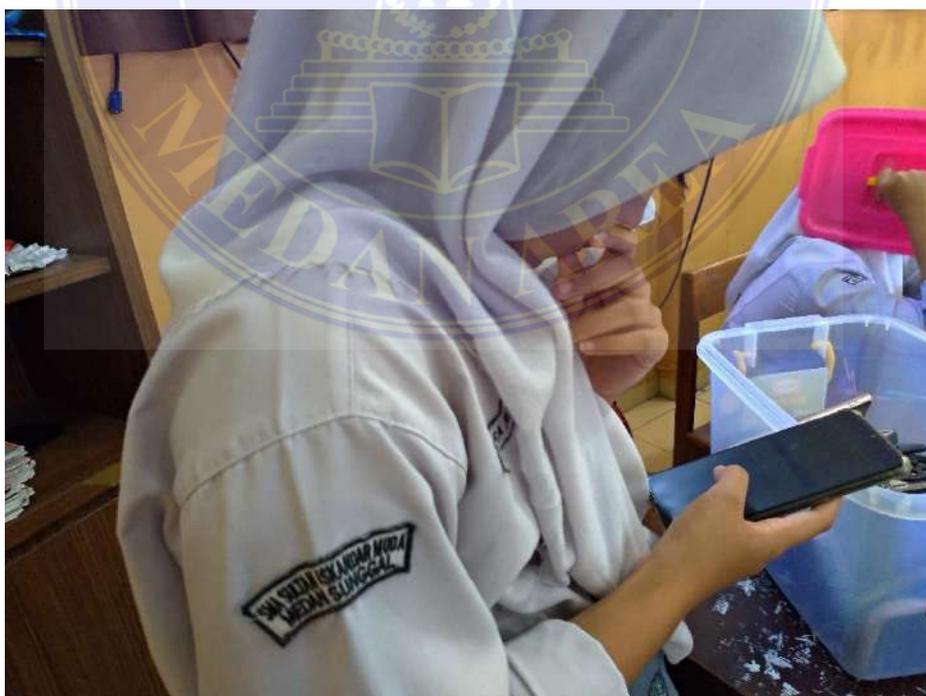
Gambar 9. Siswi kelas X-5 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 10. Siswa kelas X-5 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



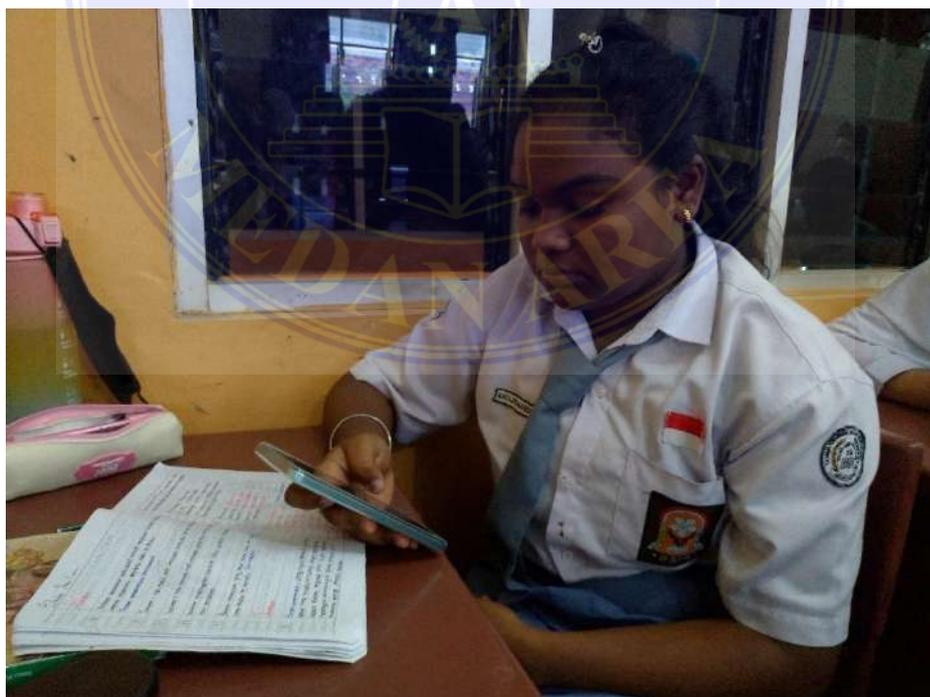
Gambar 11. Siswi kelas X-4 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



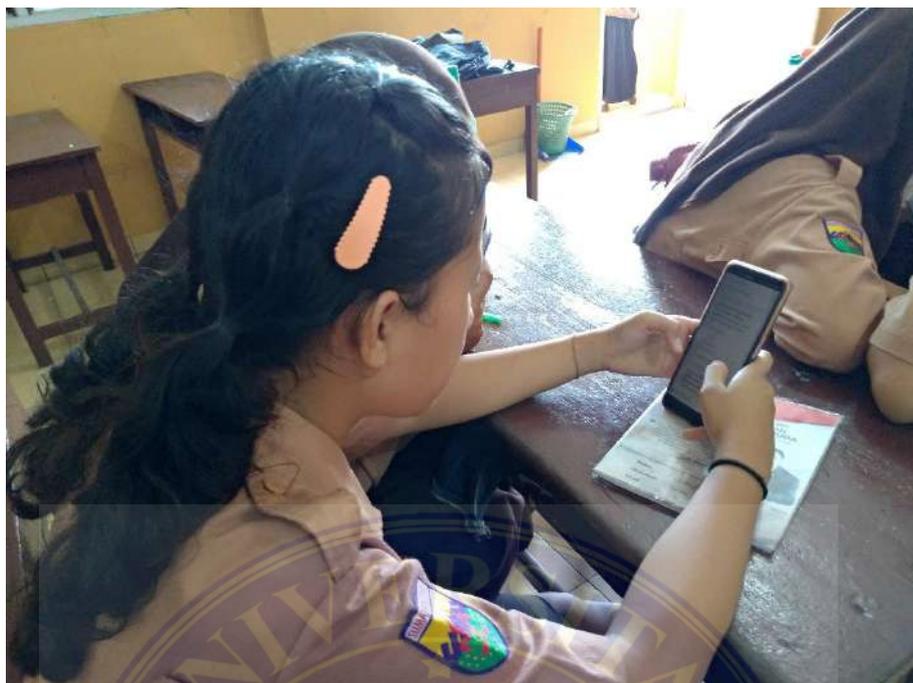
Gambar 12. Siswi kelas X-4 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 13. Siswi kelas X-3 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 14. Siswi kelas X-3 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 2 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 15. Siswi kelas X-1 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 3 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)



Gambar 16. Siswa-siswa kelas X-1 sedang mengisi kuesioner yang diberikan peneliti pada tanggal 3 Juni 2023  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023)

## Lampiran 4

### Surat Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Kampus I : Jalan Kollam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360188, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366908 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Sirtabudj Nomor 79 J. Jati Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8201994, Fax (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-mail: info@medanarea.ac.id

---

Nomor : 700 /FIS.3/01.10/V/2023  
Lamp : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

11 Mei 2023

Kepada Yth,  
**Kepala Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Ruth Nathania Tarigan  
N P M : 198530157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke **Sekolah SMA Sultan Iskandar Muda**, dengan judul Skripsi **Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Eksistensi Diri Siswa SMA Sultan Iskandar Muda**

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ezzati Juliana Hasibuan, M.Si

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





## SMA SWASTA SULTAN ISKANDAR MUDA AKREDITAS PERINGKAT A

Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu NSS : 304 076 006 210  
No. 421.3/1005/DIS PM PPTS/P/6/VII/2019, Tanggal 22 Juli 2019 NPSN : 10210843

Jl. Sunggal Gg. Bakul Lingkungan XI, Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan  
Telp. (061) 8457702, (061) 8440342 Fax. (061) 8457033, Email : smaypsims1987@gmail.com, Website : www.ypsims.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 8859/SMA-SIM/O/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Swasta Sultan Iskandar Muda, menerangkan bahwa :

Nama : Ruth Nathania Tarigan  
NPM : 198530157  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap eksistensi diri siswa SMA Sultan Iskandar Muda

Telah selesai melakukan Penelitian / Pengambilan data di SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan dari tanggal 16 Mei s.d 03 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juni 2023  
Kepala Sekolah

(Erisa Sinurat, S. Pd)

*Mendidik generasi muda yang cerdas, berbudi dan menghargai keberagaman*